

SKRIPSI

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP INTELIGENSI PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 3 METRO

**OLEH :
IAH NURRUBAIAH
NPM 1283271**



**Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG
1438 H/ 2017 M**

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN
SPIRITUAL TERHADAP INTELIGENSI PESERTA DIDIK
KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 3 METRO**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro**

Oleh:

**IAH NURRUBAIAH
NPM 1283271**

**Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)**

**Pembimbing I : Masykurillah, S.Ag, M.A
Pembimbing II : Sri Andri Astuti, M.Ag**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG
1438 H/ 2017 M**

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP INTELIGENSI PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 3 METRO

ABSTRAK

**Oleh :
IAH NURRUBAIAH**

Kecerdasan intelektual tidak akan berperan maksimal manakala tidak dibantu oleh kecerdasan lainnya, karena dalam kenyataan manusia itu tidak hanya berhubungan dengan aspek kognitif, tetapi juga berkaitan dengan aspek psikologis lain dalam bentuk respon perasaan atau emosional dan keinginan untuk hidup bermakna secara spiritual. Kecerdasan intelektual adalah jenis kecerdasan yang mampu bekerja mengukur kecepatan, mengukur hal-hal yang baru, menyimpan dan mengingat kembali informasi objektif serta berperan aktif dalam menghitung angka dan lain sebagainya. Pertanyaan dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap intelektual (*inteligensi*) atau IQ (*Intelligence Quotient*) peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 03 Metro?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Intelektual (*inteligensi*) atau IQ (*Intelligence Quotient*) Peserta Didik Kelas VIII SMP Muhammadiyah 03 Metro.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan Angket, metode angket digunakan untuk memperoleh data kecerdasan intelegency, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Metro. Dokumentasi, metode ini dilakukan peneliti untuk memperoleh sejarah singkat sekolah, visi misi dan tujuan, kondisi sekolah, struktur organisasi sekolah. Observasi, metode observasi digunakan untuk mengetahui proses kegiatan belajar mengajar di SMP Muhammadiyah 3 Metro. Wawancara, metode wawancara digunakan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap *Intelligence Quotient* (IQ) peserta didik dan sejarah berdirinya, serta perkembangan SMP Muhammadiyah 3 Metro.

Hasil analisis data diketahui bahwa hubungan signifikan pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap intelegensi peserta didik ditentukan oleh besarnya koefisien korelasi antara kedua kelompok variabel tersebut $R^2 = 0,1432$. Hal ini tersebut berarti bahwa ada pengaruh antara kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap intelegensi peserta didik. Kemudian untuk mengetahui signifikansi antara variabel X_1 dan X_2 dengan variabel Y digunakan uji F. Hasil yang diperoleh $f_{hit} = 6,8190$ sedangkan $f_{daf} = 3,33$ dengan $n = 84$ dan $\alpha = 0,05$. Dengan demikian $f_{hit} \geq$

f_{daf} atau $6,8190 \geq 3,33$, hal ini sesuai dengan kriteria hipotesis diterima yang menyatakan “ada pengaruh yang positif antara kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap intelegensi peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017”.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN
KECERDASAN SEPIRITUAL TERHADAP TES POTENSI
AKADEMIK (TPA) PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP
MUHAMMADIYAH 3 METRO

Nama : Iah Nurrubaiah
NPM : 1283271
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I

Masykurillah, S.Ag. MA
NIP. 19711225 200003 1 001

Metro, Juni 2017
Pembimbing II

Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

Ketua Jurusan,

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No: *11.28/FTK/DIS/0133/2017*

Skripsi dengan judul : PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP INTELIGENSI PESERTA DIDIK KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 3 METRO, yang disusun oleh: IAH NURRUBAIAH, NPM 1283271, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal : Senin/10 Juli 2017.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Masykurillah, S.Ag, M.A
Penguji I : Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
Penguji II : Sri Andri Astuti, M.Ag
Sekretaris : Neti Nurhasanah, S.Pd, M.Sc



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Ayla, M.Pd.

NIP. 19631008 200003 2 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka proposal penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Iah Nurrubaiah
NPM : 1283271
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN SEPIRITUAL TERHADAP TES POTENSI AKADEMIK (TPA) PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 3 METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I


Masykurillah, S.Ag, MA
NIP. 19711225 200003 1 001

Metro, Juni 2017
Pembimbing II


Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. KH. Dewantara 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website:www.metro.univ.ac.id. e-mail iain@metrouniv. ac.id.

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Iah Nurrubaiah**
NPM : 1283271
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang di rujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juli 2017
Yang Menyatakan



Iah Nurrubaiah
Iah Nurrubaiah
NPM. 1283271

MOTTO

... يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ

*“...Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”
(Q.S. Al-Mujadilah : 11) ”*

¹ QS. Al-Alaq (96) : 543

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua ku, Ayahanda (Nasikin) dan Ibunda (Siti Halimah) tercinta yang telah memberikan kasih sayang, dorongan moriil maupun imateriil, do'a tulus yang tiada henti-hentinya dan segalanya yang tak mungkin dapat dibalas oleh penulis, yang selalu menjadi pengobar semangat bagi penulis dalam menyelesaikan studi ini, yang selalu menjadi GURU terbaik dalam hidup penulis. Terimakasih dalam keputus asaan penulis Bapak Ibu tetap menjadi pendorong dan penyemangat yang tiada henti bagi penulis. Semoga ada surga yang kelak menjadi balasan bagi kasih sayang, cinta dan pengorbanan Bapak dan Ibu. Aamin.
2. Adikku tersayang (Pariz Faqih Ahmad) yang memberiku semangat agar tercapai cita-citaku, serta keluarga besarku yang selalu mendo'akanku dan menantikan keberhasilanku
3. Teman-teman angkatan 2012 (Siti Ratna Sari, Widianti, Arini Wahyuning Putri) terimakasih atas semua dukungan dan bantuannya.
4. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahman dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pengurun Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini penulis menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
2. Dra. Hj. Akla, M.Pd, selaku Dekan Fakutlas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
3. M. Ali, M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
4. Masykurillah, S.Ag, M.A dan Sri Andri Astuti, M.Ag, selaku pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi bagi penulis.

Kritik dan saran demi memperbaiki skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada penulis juga berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Metro, Juli 2017
Penulis



Iah Nurrubaiah
NPM. 1283271

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ORISINILITAS PENELITIAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
F. Penelitian Relevan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kecerdasan <i>Intelegensi</i> (IQ)	12
1. Pengertian Kecerdasan <i>Intelegensi</i> (IQ).....	12

2.	Ciri-Ciri Kecerdasan Intelegensi.....	15
3.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intelegensi.....	17
B.	Kecerdasan Emosional	19
1.	Pengertian Kecerdasan Emosional.....	19
2.	Macam-macam Emosi.....	20
3.	Faktor-faktor yang Memengaruhi Perkembangan Emosional.....	21
C.	Kecerdasan Spiritual	27
1.	Pengertian Kecerdasan Spiritual	27
2.	Fungsi Kecerdasan Spiritual	28
3.	Prinsip Kecerdasan Spiritual.....	30
4.	Aspek-aspek yang Mempengaruhi Kecerdasan Spiritual ..	32
5.	Ciri-ciri orang yang memiliki kecerdasan spiritual.....	33
D.	Kerangka Konseptual	34
E.	Hipotesis.....	35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A.	Rancangan Penelitian	36
B.	Definisi Operasional Variabel.....	36
C.	Populasi, Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel	38
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	40
E.	Instrumen Penelitian.....	43

F. Teknik Analisa Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	48
1. Sejarah Singkat SMP Muhammadiyah 3 Metro	48
2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah.....	49
3. Kondisi Sekolah	51
4. Struktur Organisasi	54
B. Data Variabel Penelitian	55
C. Pengujian Hipotesis	63
D. Pembahasan.....	78
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	80
B. Saran-saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Distribusi intelligence quotient (IQ) menurut stanford revision	16
2. Jumlah Populasi SMP Muhammadiyah 3 Metro	38
3. Instrumen Penelitian.....	43
4. Kisi-kisi Instrumen.....	44
5. Sarana dan Prasarana.....	51
6. Data Guru dan Tenaga Administrasi.....	52
7. Data Siswa.....	53
8. Data Hasil Penyebaran Angket Tentang kecerdasan emosional peserta didik (XI) SMP SMP Muhammadiyah 3 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017.....	55
9. Data Hasil Penyebaran Angket Tentang kecedasan spiritual (X ₂) peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017.....	58
10. Data Hasil Penyebaran tes Intelegensi (Y) peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017.	61
11. Tabel kerja untuk menghitung harga-harga $\alpha_0, \alpha_1, \alpha_2$ (kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan intelegensi peserta didik)	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berfikir.....	34
2. Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah 3 Metro	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Formulir Konsultasi Bimbingan
2. Nota Dinas
3. APD (Alat Pengumpul Data)
4. Surat Keterangan Bebas Pustaka
5. Surat Keterangan Bebas Prodi
6. Surat Bimbingan Skripsi
7. Surat Pra Survey
8. Surat Balasan Pra Survey
9. Surat Keterangan Penelitian
10. Surat Tugas Research
11. Surat Izin Research
12. Dokumentasi
13. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

G. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah hal terpenting dalam kehidupan seseorang. Melalui pendidikan, seseorang dapat dipandang terhormat, memiliki karir yang baik serta dapat bertingkah sesuai norma-norma yang berlaku. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana secara sistematis dan kreatif dimana anak mengembangkan potensi diri, kecerdasan, pengendalian diri dan keterampilan untuk membuat dirinya berguna di masyarakat.

Kecerdasan intelektual tidak akan berperan maksimal manakala tidak dibantu oleh kecerdasan lainnya, karena dalam kenyataan manusia itu tidak hanya berhubungan dengan aspek kognitif, tetapi juga berkaitan dengan aspek psikologis lain dalam bentuk respon perasaan atau emosional dan keinginan untuk hidup bermakna secara spiritual.

Kecerdasan intelektual adalah jenis kecerdasan yang mampu bekerja mengukur kecepatan, mengukur hal-hal yang baru, menyimpan dan mengingat kembali informasi objektif serta berperan aktif dalam menghitung angka dan lain sebagainya.² Pandangan pengukuran IQ yang dianggap sebagai salah satu ukuran terpenting dalam menentukan kemungkinan sukses seseorang, ternyata belum tentu sukses dan belum tentu hidup bahagia.

² Ary Ginanjar Agustian, *ESQ Power: Sebuah Inner Journey Melalui Al-Ihsan*, (Jakarta: Arga, 2003), h. 60.

Kecerdasan intelektual biasanya diasumsikan sebagai kemampuan yang terkait dengan pengetahuan di sekolah. Karena itu, seseorang yang kurang beruntung memperoleh pendidikan di sekolah bisa jadi memperoleh skor IQ yang rendah padahal bisa jadi yang berpendidikan rendah memiliki kecerdasan intelektual yang lebih tinggi dibanding dengan yang berpendidikan lebih tinggi.³

Cara kerja kecerdasan intelektual adalah penalaran. Orang yang cerdas intelektual, salah satu kesenangannya adalah melakukan penalaran. Di dalam Al-Quran banyak ayat yang memerintahkan kita untuk melakukan penalaran, seperti yang tersebut pada surat *Al-Ghaasyiyah*, ayat 17 – 20 :

أَفَلَا يَنْظُرُونَ إِلَى الْآيَاتِ كَيْفَ خُلِقَتْ ﴿١٧﴾ وَإِلَى السَّمَاءِ كَيْفَ رُفِعَتْ ﴿١٨﴾ وَإِلَى الْجِبَالِ كَيْفَ نُصِبَتْ ﴿١٩﴾ وَإِلَى الْأَرْضِ كَيْفَ سُطِحَتْ ﴿٢٠﴾

*Artinya : Maka apakah mereka tidak memperhatikan unta bagaimana ia diciptakan? Dan langit bagaimana ia ditinggikan? Dan gunung-gunung bagaimana ia ditegakkan? Dan bumi bagaimana ia dihamparkan? (Q.S. Al-Ghaasyiyah: 17 – 20).*⁴

Allah mengarahkan perhatian mereka terhadap bukti-bukti kekuasaan-Nya yang ada di hadapan mereka dan dapat diindra dengan mata mereka, seperti langit yang menaungi mereka, bumi sebagai tempat berpijak mereka serta unta yang bermanfaat bagi mereka baik di kala bepergian maupun berada di tempat atau

³ Abdullah Hadziq, *Meta Kecerdasan dan Kesadaran Multikultural*, (Semarang: Anggaran DIPA IAIN Walisongo, 2012), h. 22.

⁴ QS. *Al-Ghaasyiyah*, (88) : 17-20

memanfaatkannya dengan meminum susunya, memakan dagingnya dan membuat pakaian dari kulitnya. Di samping itu, gunung-gunungnya pun bisa dimanfaatkan sebagai tanda yang bisa membimbing mereka di kala bepergian mengarungi samudra sahara yang begitu luas.⁵

Muhibin Syah “kecerdasan intelektual (*inteligensi*) atau IQ (*Intelligence Quotient*) merupakan faktor internal siswa yang mempengaruhi hasil belajar siswa”.⁶ Inteligensi tidak dapat diragukan lagi, dapat menentukan tingkat keberhasilan siswa. Ini bermakna, semakin tinggi kecerdasan intelektual seorang siswa maka semakin besar peluang untuk mencapai keberhasilan belajarnya. Sebaliknya, semakin rendah tingkat kecerdasan intelektual siswa maka semakin kecil peluang untuk mencapai keberhasilan dalam belajarnya. Jadi kecerdasan intelektual merupakan daya kemampuan akal pikir atau intelegensia dalam memecahkan masalah-masalah belajarnya.

Masalah belajar anak yang mengakibatkan rendahnya tingkat IQ anak dipengaruhi beberapa faktor intrinsik, diantaranya akibat perilaku buruk orangtua seperti merokok, minuman keras, dan gaya hidup tak sehat yang efeknya masuk ke diri anak. Meskipun kecerdasan intelektual dapat diasah, tetapi jika dari diri anak sudah terdapat penghalang akibat keturunan, anak akan lebih sulit menerima atau mempelajari pelajaran dari guru.

⁵ Ahmad Mustofa al Maraghi, *Tafsir al Maraghi*, (Semarang: Toha Putra, tt), h. 229.

⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), h. 133.

Faktor lain yang mempengaruhi masalah belajar, salah satunya adalah kecanduan menonton televisi. Frank Lawlis dalam mengungkapkan penelitian *Archives of Pediatrics and Adolescent Medicine* disimpulkan bahwa Menonton televisi cenderung memberi efek buruk pada prestasi akademik anak. Anak-anak kelas tiga (sekitar usia 8 tahun) yang mempunyai televisi di kamar mendapat nilai tes lebih rendah daripada yang tidak mempunyai televisi di kamar. Mereka memohon para orangtua agar membatasi waktu anak-anak menonton televisi agar tidak melebihi satu hingga dua jam per hari.⁷

Dalam mempertahankan atau meningkatkan tingkat kecerdasan intelektual, seorang anak memerlukan bantuan atau dukungan dari lingkungan. Orangtua wajib memberikan suana belajar yang baik. Anak yang berada dalam lingkungan keluarga penonton televisi, perokok, dan peminum, anak terpengaruh belajar untuk menjadi penonton televisi, perokok dan peminum, sehingga menyebabkan IQ anak menurun dan hal ini jelas mempengaruhi prestasinya di kelas.

Menurut Bloom, kecerdasan memiliki 3 ranah utama, yaitu kecerdasan kognitif, ketrampilan (psikomotor) dan kepribadian (kecerdasan afektif). Dalam praktik pendidikan, dua kecerdasan pertama lebih diutamakan. Sementara ranah afektif jarang disentuh karena adanya pandangan bahwa kecerdasan manusia

⁷ Frank Lawlis, *The IQ Answer (Meningkatkan dan Memaksimalkan IQ Anak)*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006), h. 213

hanya berhubungan dengan otak saja, sehingga banyak orang pintar dan memiliki ketrampilan namun masih memiliki sikap, perilaku atau sifat yang kurang baik atau tidak sesuai norma.

Terdapat faktor internal lainnya yang mempengaruhi kecerdasan intelektual siswa, yaitu: kecerdasan emosional atau EQ (*Emotional Quotient*). Kecerdasan emosional yang dimiliki siswa berkaitan dengan prestasi belajar siswa. Kecerdasan emosi berlangsung selama kehidupan manusia sedangkan kecerdasan intelektual hanya akan nampak pada bangku pendidikan saja. Sejalan dengan perkembangan IPTEK dimana penggunaan komputer, permainan teka-teki dan masih banyak lagi jenis permainan lain yang diperkirakan mampu membantu anak-anak menguasai ketrampilan-ketrampilan yang berwawasan motorik dan intelektual, menyebabkan skor intelektual anak-anak makin tinggi.

Selain kecerdasan emosional, ada hal lain yang harus diperhatikan, yaitu kecerdasan spiritual. Kecerdasan spiritual atau *Spiritual Quotient* (SQ) merupakan faktor internal selain kecerdasan emosional yang merupakan kecerdasan kuat pada siswa berdasarkan prinsip dan visi yang berkaitan dengan semangat kepercayaan moral. SQ merupakan landasan yang diperlukan untuk memfungsikan IQ dan EQ secara efektif. Wujud SQ ini adalah sikap moral yang dipandang baik oleh pelakunya dan orang lain. Pembelajaran yang tidak memperhatikan moral spiritual yang baik banyak melahirkan anak-anak yang

mudah putus asa, apatis dan kurang mempunyai motivasi belajar, sehingga prestasi mereka rendah.

Kecerdasan spiritual erat kaitannya dengan keadaan jiwa, batin dan rohani seseorang. Ada yang beranggapan bahwa kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan tertinggi dari kecerdasan lain seperti kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional. Hal ini dikarenakan ketika orang sudah memiliki kecerdasan spiritual, orang itu mampu memaknai kehidupan sehingga dapat hidup dengan penuh kebijaksanaan.

Kecerdasan spiritual nampak pada aktivitas sehari-hari, seperti bagaimana cara bertindak, memaknai hidup dan menjadi orang yang lebih bijaksana dalam segala hal. Memiliki kecerdasan spiritual berarti memiliki kemampuan untuk bersikap fleksibel, mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan, mampu mengambil pelajaran dari setiap kejadian dalam hidupnya sehingga mampu menjadi orang yang bijaksana dalam hidup.

Berdasarkan hal di atas, selanjutnya penulis tertarik untuk meneliti apakah ada Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap *intelligensi* Peserta Didik Kelas VIII SMP Muhammadiyah 03 Metro.

H. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan di atas, maka masalah yang muncul dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih ada peserta didik yang berperilaku yang kurang baik pada temannya.
2. Masih ada peserta didik yang menghina, berkata kotor pada temannya, serta mengejeknya.

I. Batasan Masalah

Batasan masalah adalah usaha untuk menetapkan batasan masalah penelitian yang akan diteliti, agar penelitian tidak meluas dan menyulitkan maka dalam melaksanakan penelitian peneliti perlu membatasi masalah.⁸ Agar penelitian ini tidak meluas maka penulis memberi batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual peserta didik, yang dimaksud adalah perasaan seseorang yang berkaitan dengan ekspresi, hal yang mempengaruhi emosi. Kecerdasan spiritual yang dimaksud adalah menempatkan perilaku dalam kehidupan kita sehari-hari agar hidup manusia bisa lebih bermakna, hubungan manusia dengan Allah, dan memiliki prinsip hidup.
2. *Inteligensi* merupakan faktor internal siswa yang mempengaruhi hasil belajar siswa, kecerdasan intelektual merupakan daya kemampuan akal pikir atau intelegensia dalam memecahkan masalah-masalah belajarnya.

⁸ Husaini Usman dan Purnomo Setia Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h.23

J. Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah “Seberapa besar Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap *inteligensi* Peserta Didik Kelas VIII SMP Muhammadiyah 03 Metro”?

K. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap *inteligensi* Peserta Didik Kelas VIII SMP Muhammadiyah 03 Metro.
- b. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap *inteligensi* Peserta Didik Kelas VIII SMP Muhammadiyah 03 Metro.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang penulis lakukan adalah :

- a. Bagi guru untuk membimbing siswa agar bisa mengarahkan emosionalnya dengan baik, spiritualnya juga bisa lebih di tingkatkan dan bisa menempatkan kemampuan *Inteligensi*.
- b. Pemikiran kepada siswa dapat mengontrol kecerdasan emosional dan spiritual terhadap *inteligensi* menjadi lebih baik.

- c. Bagi kepala sekolah untuk memberikan suritauladan yang baik kepada bawahannya.

L. Penelitian Relevan

Untuk menghindari terjadinya kesamaan terhadap penelitian yang telah ada, maka penulis mengadakan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu. sepanjang penelusuran, belum ada penelitian yang mengangkat tema Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prilaku Agresivitas Peserta Didik Siswa Kelas VIII SMP Muhamadiyah 03 Metro.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan terhadap hasil-hasil penelitian yang relevan dengan permasalahan yang penulis angkat, yaitu:

1. Eka Lusmiati, skripsi yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Spritual Ustadz Terhadap Akhlak Santri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Bumiharjo Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2013/2014”.⁹ Dalam skripsi ini dijelaskan bahwasannya peran pondok pesantren dalam membina akhlak santri tidak terlepas dari peran seorang ustadz. Dalam skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan spiritual ustadz terhadap santri. Untuk mendidik akhlak santri dimana santri dilatih atau dididik agar mempunyai akhlak yang baik. Selain santri dididik secara langsung, santri juga diberikan pelajaran akhlak yang disesuaikan pada tingkatan kelas belajarnya. Penelitian

⁹ Eka Lusmiati, *Pengaruh Kecerdasan Spritual Ustadz Terhadap Akhlak Santri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Bumiharjo Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2013/2014*, STAIN Jurai Siwo Metro

ini menggunakan metode angket, metode dokumentasi, metode observasi, dan metode interview. Hasilnya adalah Ha “Ada Pengaruh Kecerdasan Spiritual Ustadz Terhadap Akhlak Santri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Bumi Harjo Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2013/2014” Diterima. Perbedaanya dengan peneliti lain adalah peneliti ini hanya meneliti pengaruh kecerdasan spiritual ustadz terhadap akhlak santri.

2. Fitri Hidayati, skripsi yang berjudul “Peran Orang Tua dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Anak Menurut Konsep Pendidikan Islam di Desa Sukadamai Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan”.¹⁰ Dalam skripsi ini dijelaskan bahwasannya kecerdasan ini mengarahkan pada seseorang untuk berperilaku secara benar, yang puncaknya menghasilkan ketaqwaan secara mendalam, dengan dilandasi oleh enam kompetensi keimanan, lima kompetensi keIslaman. Dalam skripsi ini hanya bertujuan untuk mengetahui tentang peran orang tua dalam membentuk kecerdasan spiritual anak. Penelitian ini menggunakan metode observasi non partisipan, dimana penulis hanya mengadakan pengamatan dan pencatatan dilokasi penelitian dengan tidak turut berpartisipasi dalam kegiatan objek-objek yang diobservasi. Hasil wawancara peran orang tua didesa Sukadamai belum sepenuhnya terrealisasikan masih ada orang tua yang belum memperhatikan perannya sebagai orang tua dengan adanya penelitian yang peneliti lakukan ada

¹⁰ Fitri Hidayati, *Peran Orang Tua dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Anak Menurut Konsep Pendidikan Islam di Desa Sukadamai Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan*, STAIN Jurai Siwo Metro

masuk sekaligus meningkatkan bahwasannya orang tua harus menjalankan peran sebagai orang tua dengan baik supaya anak-anak mereka menjadi anak yang memiliki spiritual yang baik sesuai dengan ajaran pendidikan islam. Perbedaannya adalah peneliti ini meneliti mengenai peran orang tua dalam membentuk kecerdasan spiritual anak.

BAB II

LANDASAN TEORI

F. Kecerdasan *Intelegensi* (IQ)

1. Pengertian Kecerdasan *Intelegensi* (IQ)

Proses belajar di sekolah adalah proses yang sifatnya kompleks dan menyeluruh. Banyak orang yang berpendapat bahwa untuk meraih prestasi yang tinggi dalam belajar, seseorang harus memiliki *Intelligence Quotient* (IQ) yang tinggi, karena inteligensi merupakan bekal potensial yang akan memudahkan dalam belajar dan pada gilirannya akan menghasilkan prestasi belajar yang optimal.

Menurut Binet dalam buku Winkel "hakikat inteligensi adalah kemampuan untuk menetapkan dan mempertahankan suatu tujuan, untuk mengadakan penyesuaian dalam rangka mencapai tujuan itu, dan untuk menilai keadaan diri secara kritis dan objektif".¹¹

Banyak rumusan tentang kecerdasan intelektual atau intelegensi, seperti yang dikemukakan oleh Lewis Madison dalam Saifuddin Azwar "kecerdasan intelektual merupakan kemampuan seseorang untuk berpikir

¹¹ WS Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2012), h. 529

abstrak”.¹² Clark dalam Wardani, Heru Mugiarto dan Sugeng Hariyadi “kecerdasan intelektual adalah perpaduan antara kemampuan melihat hubungan yang kompleks dan kemampuan melihat hubungan yang kompleks dan kemampuan berpikir abstrak”.¹³

Dengan demikian, kecerdasan intelektual merupakan kemampuan berpikir abstrak yang menyebabkan seseorang mampu belajar dan memahami pengalaman-pengalaman yang terjadi.

Menurut Henmon dan Nelson dalam Saifuddin Azwar “kecerdasan intelektual adalah kemampuan untuk memperoleh pengetahuan dan mengembangkan pengetahuan yang telah diperolehnya”.¹⁴ Dari definisi ini, selain sebagai kemampuan berpikir abstrak, kecerdasan intelektual juga sebagai kemampuan untuk belajar. Super dan Cities dalam Wasty Soemanto mengemukakan bahwa “kecerdasan intelektual didefinisikan sebagai kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan atau belajar dari pengalaman”.¹⁵ Definisi ini sejalan dengan pendapat Piaget yang dikutip Wardani, Heru Mugiarto dan Sugeng Hariyadi “kecerdasan intelektual sebagai kemampuan menyesuaikan diri terhadap lingkungan”.¹⁶ Kedua

¹² Saifuddin Azwar, *Tes Prestasi (Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), h. 5

¹³ Heru Mugiarto Wardani dan Sugeng Hariyadi, *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen, 2007), h. 6

¹⁴ Saifuddin Azwar, *Tes Prestasi*, h. 6

¹⁵ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 133

¹⁶ Heru Mugiarto Wardani dan Sugeng Hariyadi, *Perkembangan Peserta*, h. 6

definisi mengandung makna bahwa manusia selalu berinteraksi dengan lingkungannya demi kelestarian hidupnya.

Definisi lain yang lebih operasional dikemukakan oleh Garret dalam Wasty Soemanto bahwa "kecerdasan intelektual mencakup kemampuan-kemampuan yang diperlukan untuk memecahkan masalah-masalah yang memerlukan pengertian serta menggunakan simbol-simbol".¹⁷

Dalam hal ini, kemampuan yang memungkinkan individu memecahkan masalah dalam segala situasi yang baru atau yang mengandung masalah. Perlu diketahui, bahwa *problem solving* dalam segala situasi ini mencakup permasalahan pribadi, permasalahan sosial, permasalahan akademik, permasalahan ekonomi serta permasalahan keluarga. Berdasarkan uraian di atas, kecerdasan intelektual atau inteligensi dirumuskan sebagai kemampuan berpikir abstrak, kemampuan untuk belajar, kemampuan menyesuaikan diri dan kemampuan menyelesaikan masalah. Keempatnya menunjukkan aspek-aspek yang berbeda dari kecerdasan intelektual, namun keempatnya aspek tersebut saling berkaitan. Kemampuan dalam menyelesaikan masalah tergantung dari kemampuannya untuk menyesuaikan diri, berpikir dan belajar. Keberhasilan dalam menyesuaikan diri seseorang tergantung pada kemampuannya dalam berpikir dan hasil belajarnya. Sejauh mana seseorang dapat belajar dari pengalaman-pengalamannya akan menentukan penyesuaian dirinya. Manusia belajar sering menghadapi situasi

¹⁷ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan.*, h. 134

baru atau permasalahan. Kemampuan individu yang belajar itu menyesuaikan diri serta memecahkan setiap masalah yang dihadapi.

2. Ciri-Ciri Kecerdasan Intelegensi

Ciri-ciri kecerdasan intelegensi:

- a. Intelegensi merupakan suatu kemampuan mental yang melibatkan proses berfikir secara rasional. Oleh karena itu, intelegensi tidak dapat diamati secara langsung, melainkan harus disimpulkan dari berbagai tindakan nyata yang merupakan manifestasi dari proses berfikir rasional itu.
- b. Intelegensi tercermin dari tindakan yang terarah pada penyesuaian diri terhadap lingkungan dan pemecahan masalah yang timbul dari padanya.¹⁸

Seperti dikatakan di atas bahwa intelegensi tidak dapat diamati secara langsung, melainkan harus disimpulkan dari berbagai tindakan nyata yang merupakan manifestasi dari proses berfikir rasional itu. Maka untuk mengukur tinggi rendahnya IQ seseorang dibuatlah tes intelegensi.

Nilai/skor IQ yang didapat melalui tes intelegensi digolongkan dalam beberapa tingkatan. Para ahli membagi tingkatan IQ bermacam-macam, salah satunya adalah penggolongan tingkat IQ berdasarkan tes Stanford-Binet yang telah direvisi oleh Terman dan Merill sebagai berikut:

¹⁸ Irwanto, *Psikologi Umum.*, h. 167.

Tabel 1
Distribusi intelligence quotient (IQ) menurut Stanford Revision¹⁹

Tingkat Kecerdasan (IQ)	Klasifikasi
140-169	Amat superior
120-139	Superior
110-119	Rata-rata tinggi
90-109	Rata-rata
80-89	Rata-rata rendah
70-79	Batas lemah mental
20-67	Lemah mental

Dari tabel tersebut, dapat diketahui ada 7 penggolongan tingkat kecerdasan manusia, yaitu:

- a. Kelompok kecerdasan amat superior (*very superior*) merentang antara IQ 140 - IQ 169
- b. Kelompok kecerdasan superior (*superior*) merentang antara IQ 120 - IQ 139
- c. Kelompok kecerdasan rata-rata tinggi (*high average*) merentang antara IQ 110 - IQ 119
- d. Kelompok kecerdasan rata-rata (*average*) merentang antara IQ 90 - IQ 109
- e. Kelompok kecerdasan rata-rata rendah (*low average*) merentang antara IQ 80 - IQ 89
- f. Kelompok kecerdasan batas lemah mental (*borderline defective*) merentang antara IQ 70- IQ 79

¹⁹ Baharudin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), h. 21-22.

- g. Kelompok kecerdasan lemah mental (*mentally defective*) merentang antara IQ 20- IQ 69 yang termasuk dalam kecerdasan tingkat ini antara lain debil, imbisil, idiot.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intelegensi

Untuk membahas faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi intelegensi, kita selalu ditarik ke dalam kontroversi *Nature vs Nurture* atau bawaan vs lingkungan. Kita tidak akan membahas kontroversi ini karena telah banyak hasil penelitian yang menyatakan bahwa kedua faktor tersebut memberikan sumbangan yang sangat berarti pada perkembangan intelegensi.

a. Pengaruh Faktor Bawaan

Banyak penelitian yang menunjukkan bahwa individu-individu yang berasal dari suatu keluarga, atau bersanak saudara, nilai dalam tes IQ mereka berkorelasi tinggi ($\pm 0,50$). Di antara kembar korelasi sangat tinggi ($\pm 0,90$), sedangkan di antara individu-individu yang tidak bersanak saudara korelasinya rendah sekali ($\pm 0,20$).

Bukti lain dari adanya pengaruh bawaan adalah hasil-hasil penelitian terhadap anak-anak yang diadopsi. IQ mereka ternyata masih biokorelasi tinggi dengan ayah/ ibu yang sesungguhnya (bergerak antara + 0,40 sampai + 0,50). Sedang korelasi dengan orang tua angkatnya sangat rendah (+ 0,10 sampai + 0,20).

Selanjutnya, studi terhadap kembar yang diasuh secara terpisah juga menunjukkan bahwa IQ mereka berkorelasi sangat tinggi. Ini menunjukkan bahwa walau lingkungan berpengaruh terhadap taraf kecerdasan seseorang, tetapi banyak hal dalam kecerdasan itu yang tetap tidak terpengaruh.

b. Pengaruh Faktor Lingkungan

Walau ada ciri-ciri yang pada dasarnya sudah dibawa sejak lahir, tetapi ternyata lingkungan sanggup menimbulkan perubahan-perubahan yang berarti. Intelegensi tentunya tidaklah terlepas dari otak. Dengan kata lain perkembangan organik otak akan sangat mempengaruhi tingkat intelegensi seseorang. Di pihak lain, perkembangan otak sangat dipengaruhi oleh gizi yang dikonsumsi. Oleh karena itu, ada hubungan antara pemberian makanan bergizi

dengan intelegensi seseorang. Pemberian makanan bergizi ini merupakan salah satu pengaruh lingkungan yang sangat penting. Selain gizi, rangsangan-rangsangan yang bersifat kognitif emosional dari lingkungan juga memegang peranan yang sangat penting. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa intelegensi bisa berkurang karena tidak adanya bentuk rangsangan tertentu dalam awal-awal kehidupan individu. Skeels dan Skodak menemukan dalam studi longitudinal mereka bahwa anak-anak yang dididik dalam lingkungan yang kaku, kurang perhatian, dan kurang dorongan lalu dipindahkan dalam lingkungan yang hangat, penuh perhatian, rasa percaya dan dorongan, menunjukkan peningkatan skor yang sangat berarti pada tes kecerdasan. Selain itu, individu-individu yang hidup bersama dalam keluarga mempunyai korelasi kecerdasan yang lebih besar dibandingkan dengan mereka yang dirawat secara terpisah.²⁰

Melihat peranan bawaan dan lingkungan seperti di atas, maka dapat disimpulkan bahwa intelegensi dipengaruhi oleh:

- a. Kualitas intelegensi orang tua serta kondisi anak pada saat pembentukan dalam kandungan (bawaan).
- b. Gizi selama masa-masa pertumbuhan
- c. Rangsangan-rangsangan intelektual yang memberinya berbagai sumber daya pengalaman (*experiential resources*) seperti pendidikan, latihan berbagai ketrampilan, dan lain-lain khususnya pada masa-masa peka.

G. Kecerdasan Emosional

4. Pengertian Kecerdasan Emosional

Emosi yang selama ini dikenal dikalangan masyarakat sebagai sikap yang negatif, ternyata tidak demikian adanya. “Emosi adalah perasaan

²⁰ Irwanto, *Psikologi Umum*, h. 168-171.

subjektif individu yang sering berkaitan dengan ekspresi raut muka ataupun gerak tubuh dan mengandung perasaan yang membangkitkan ataupun memotivasi dalam diri individu”.²¹

Emosi merupakan kekuatan pribadi (*personal power*) yang memungkinkan manusia mampu berfikir secara keseluruhan, mampu mengenali emosi sendiri dan emosi orang lain serta tahu cara mengekspresikan dengan tepat. Istilah *kecerdasan emosi* berakar dari konsep *social intelligence*, yaitu suatu kemampuan memahami dan mengatur untuk bertindak secara bijak dalam hubungan manusia.²²

Kecerdasan emosional sangat dipengaruhi oleh lingkungan, tidak bersifat menetap, dapat berubah-ubah setiap saat. Untuk itu peranan lingkungan terutama orang tua pada masa kanak-kanak sangat mempengaruhi dalam pembentukan kecerdasan emosional.

Salovey dan Mayer menggunakan istilah *kecerdasan emosi* untuk menggambarkan sejumlah kemampuan mengenai emosi diri sendiri, mengelola dan mengekspresikan emosi diri sendiri dengan tepat, memotivasi diri sendiri, mengenai orang lain, dan membina hubungan dengan orang lain.²³

Dari pendapat di atas disimpulkan bahwa kecerdasan emosi merupakan kemampuan seseorang mengelola emosinya sendiri, memotivasi

²¹Ujam Jaenudin, *Psikologi Kepribadian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), h. 194.

²²Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 159.

²³Jusuf Mudzakir dan Abdul Mujib, *Nuansa-nuansa Psikologi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), h. 321.

diri sendiri dan membina hubungan dengan orang lain. Emosi juga mengacu terhadap perasaan terhadap suatu hubungan.

5. Macam-macam Emosi

Emosi juga dapat diklasifikasikan dengan mempergunakan tiga dimensi perasaan menurut Wundt. Emosi itu juga bermacam-macam, antara lain ialah:

- a. *Emosi takut*, merupakan emosi darurat yang disebabkan oleh situasi yang membahayakan.
- b. *Terkejut*, emosi ini terjadi karena apabila seseorang atau kelompok menghadapi situasi baru dengan tiba-tiba.
- c. *Marah*, emosi ini terjadi karena keinginan seseorang terhalang atau terganggu oleh situasi lain.
- d. *Emosi murung*, hal ini sebagai variasi emosi marah. Tertawa atau tersenyum tidak tampak, kelihatan suram mukanya, memberengut.
- e. *Rasa lega*, sebagai emosi karena sesuatu yang diinginkan dapat tercapai.
- f. *Kecewa*, emosi ini terjadi karena keinginan gagal atau tertunda.
- g. *Sedih nestapa*, emosi ini terjadi karena peristiwa-peristiwa menyedihkan yang menyedihkan, misalnya kecelakaan berat kematian anggota keluarga.
- h. *Emosi asmara*, rasa dorongan seksual mempunyai bentuk-bentuk pelahiran tertentu, karena situasi dan tingkah laku yang khusus.
- i. *Emosi benci*, rasa tidak senang kepada orang lain.
- j. *Emosi gembira, senang, sukaria*, tandanya muka berbinar-binar, tersenyum dan tertawa, manari-nari, bersorak sorai.²⁴

Seorang manusia mempunyai bermacam-macam emosi yang ada pada dirinya sendiri adapun emosi tersebut seperti emosi takut, terkejut, marah, murung, lega kecewa, sedih nestapa, emosi asmara, benci, gembira, senang, sukaria. Emosi memungkinkan individu untuk dapat merasakan dan memahami dengan benar, selanjutnya mampu menggunakan daya dan

²⁴Ki Fudyartanta, *Psikologi Umum I & II*, Pustaka Pelajar (Yogyakarta, 2011), h. 338-339.

kepekaan emosinya sebagai energi informasi dan pengaruh yang manusiawi, kecerdasan emosional menyediakan pemahaman yang lebih mendalam dan lebih utuh tentang diri sendiri dan orang lain.

6. Faktor-faktor yang Memengaruhi Perkembangan Emosional

a. Faktor Pembawaan atau Bakat

Sejak lahir manusia sudah membawa bakat atau potensi-potensi yang akan mempengaruhi perkembangannya. Bakat inilah yang menentukan apakah seseorang bermata biru atau coklat, berkulit putih atau hitam dan menjadi dokter atau menjadi pengemis. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Hein bahwa manusia ketika dilahirkan sudah membawa potensi-potensi emosional seperti kepekaan dan ingatan emosional, kemampuan mengelola emosi dan seseorang bisa menjadi lebih berkembang dan bisa juga hilang sama sekali. Hal itu tergantung pada pengalaman-pengalaman orang yang bersangkutan yang banyak dipengaruhi oleh hasil pembelajaran emosi yang ia dapatkan dari lingkungannya.

b. Faktor Lingkungan

Menurut Sartain lingkungan adalah semua kondisi dalam dunia ini yang dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku seseorang, pertumbuhan, perkembangan atau life process seseorang kecuali gen-gen, lingkungan ini terdiri atas lingkungan fisik dan lingkungan dan lingkungan sosial.

a) Lingkungan fisik

Lingkungan fisik mencakup segala sesuatu dari molekul yang ada di sekitar janin sebelum lahir sampai kepada rancangan arsitektur rumah, seperti rumah, tumbuh-tumbuhan, air, iklim dan hewan

b) Lingkungan sosial, yaitu meliputi seluruh manusia secara potensial mempengaruhi dan dipengaruhi oleh individu, lingkungan social ini di bagi menjadi tiga macam yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan teman sebaya.²⁵

²⁵ Zulham Burhan dan Rena Madina dkk, Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kecerdasan Emosional Pada Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Gorontalo, h. 5-6

Berdasarkan uraian tersebut di atas faktor yang mempengaruhi perkembangan emosi adalah dengan perubahan jasmani. Pada perkembangan jasmani ini pertumbuhan pada bagian-bagian tertentu sangat tampak. Ketidakseimbangan ini biasanya menimbulkan perkembangan emosi remaja, seperti tumbuhnya jerawat dan hormon semakin meningkat. Pola interaksi dengan orang tua juga sangat penting karena pola interaksi berpengaruh terhadap perkembangan emosi. Apabila orang tua acuh tak acuh kepada anaknya dia akan memberontak kepada orang tua dan tidak mematuhi perintahnya.

Interaksi dengan teman sebaya sangat penting, karena interaksi antar teman sebaya biasanya mereka berkumpul membentuk semacam geng. Dalam berkelompok atau membentuk geng biasanya mereka mempunyai solidaritas yang tinggi. Selain itu perubahan pandangan luar juga mempengaruhi karena kekosongan dimanfaatkan oleh pihak luar yang tidak bertanggung jawab. Perubahan itu tidak hanya dari pihak luar saja tetap perubahan interaksi juga berubah disekolahan. Dimana sekolahan merupakan tempat pendidikan diidealkan oleh mereka. Disekolah kebanyakan dari mereka mematuhi segala perkataan guru disekolah dan lebih patuh kepada guru, maka dari itu guru harus memberikan materi-materi yang positif.

Emosi memungkinkan individu untuk dapat merasakan dan memahami dengan benar, selanjutnya mampu menggunakan daya dan kepekaan emosinya sebagai energi informasi dan pengaruh yang manusiawi. Seharusnya kecerdasan emosional menuntut diri untuk belajar mengakui dan

menghargai perasaan diri sendiri dan orang lain dan untuk menanggapi dengan tepat, menerapkan dengan efektif energi emosi dalam kehidupan dan pekerjaan sehari-hari.

a) Aspek-aspek Kecerdasan Emosional

“Menurut Goleman menyatakan bahwa aspek-aspek kecerdasan emosional meliputi lima aspek utama yaitu mengenali emosi diri, mengelola emosi, motivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan”.²⁶

Jadi, aspek kecerdasan emosional adalah mengenali emosi diri merupakan inti dan dasar dari kecerdasan emosional yaitu kemampuan untuk memantau perasaan dari waktu ke waktu bagi pemahaman diri dan kemampuan mengenali perasaan sewaktu perasaan itu terjadi. Kesadaran diri ini mencakup kewaspadaan terhadap suasana hati maupun pikiran tentang suasana hati. Seseorang mampu mengenali emosinya sendiri apabila ia memiliki kepekaan yang tinggi atas perasaannya yang sesungguhnya dan kemudian mengambil keputusan-keputusan secara mantap. Kemampuan mengenali diri sendiri meliputi: kesadaran diri, tenggelam dalam permasalahan, dan pasrah.

Mengelola emosi diri, yaitu kemampuan untuk menguasai perasaannya sendiri agar perasaan tersebut dapat diungkap dengan tepat.

Orang yang tidak mampu mengelola emosinya akan terus menyesali

²⁶ Zamzami Sabiq dan M. As'ad Djalali, “Kecerdasan Emosi, Kecerdasan Spiritual dan Perilaku Prosocial Santri Pondok Pesantren Nasyrul Ulum Pamekasan”, *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia*, September 2012, Vol. 1, No. 2, h. 57.

kegagalannya, sedangkan mereka yang mampu mengelola emosinya akan segera bangkit dari kegagalan yang menimpanya. Agar mampu mengontrol emosi dan menjaga supaya tindakantindakan yang diambil tidak didasarkan pada emosi semata, orang harus memahami apa yang diharapkan dari dirinya dan mengerti bahwa setiap tindakan membawa konsekuensi, baik pada diri sendiri maupun orang lain. Kemampuan mengelola emosi diri sendiri meliputi: kemampuan menghibur diri sendiri, melepaskan kecemasan, kemurungan, atau ketersinggungan, dan akibat-akibat yang timbul karena gagalnya keterampilan dasar.

Memotivasi diri sendiri, yaitu kemampuan untuk mengendalikan diri dan menahan diri terhadap kepuasan sesaat untuk tujuan yang lebih besar, lebih agung, dan lebih menguntungkan. Kemampuan ini melibatkan rasa antusias, percaya diri, dan optimisme. Perkembangan kemampuan memotivasi diri ini juga dimotori oleh kemampuan memecahkan masalah. Bila diberi kesempatan dan dukungan, anak akan mampu melihat permasalahan dari berbagai sisi dan menyelesaikan masalahnya. Keberhasilan dalam memecahkan masalah ini akan mengembangkan kemampuan memotivasi dirinya.

Mengenali emosi orang lain, yaitu kemampuan menangkap sinyal-sinyal sosial yang tersembunyi yang mengisyaratkan apa yang dibutuhkan atau dikehendaki oleh orang lain. Kemampuan ini dikenal juga dengan sebutan empati. Empati adalah merasakan apa yang dirasakan orang lain,

untuk mengetahui bukan hanya pikirannya saja melainkan perasaan orang tersebut.

Membina hubungan dengan orang lain, yaitu kemampuan seseorang untuk membentuk hubungan, membina kedekatan hubungan, meyakinkan, mempengaruhi, dan membuat orang lain merasa nyaman, serta dapat menjadi pendengar yang baik. Pendengar yang baik akan tampak sabar dan dapat menyesuaikan diri dengan kebutuhan emosi orang yang sedang didengar keluhannya. Tidak dimilikinya kemampuan ini menyebabkan orang paling cerdas sekalipun dapat gagal membina hubungan, karena penampilannya yang angkuh, mengganggu atau tidak berperasaan.

b) Ciri-ciri kecerdasan emosional

Menurut Gardner menyebutkan kecerdasan emosional dengan arti kecerdasan intrapribadi dan antarpribadi adapun istilah definisi dari kedua istilah tersebut adalah :

- a. Kecerdasan intrapribadi, adalah kemampuan yang bersifat korelatif tetapi terarah kedalam diri sendiri, yaitu kemampuan untuk membentuk suatu model diri sendiri yang teliti dan mengacu pada diri, serta kemampuan untuk menggunakan model tersebut sebagai alat menempuh kehidupan secara efektif.
- b. Kecerdasan antarpribadi, adalah kemampuan untuk membedakan dan menanggapi dengan tepat suasana hati, tempramen, suasana hati dan hasrat orang lain.²⁷

²⁷ Zulhan Burhan, Rena Madina dan Irvan Usman, "Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kecerdasan Emosional Pada Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Gorontalo", h. 4-5.

Bedasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri kecerdasan emosional adalah adanya kemampuan emosional yang bersifat intra pribadi, yang meliputi kemampuan untuk menyadari sesuatu yang di rasakan hati, kemampuan untuk dapat mengendalikan dorongan hati, kemampuan untuk bersikap optimis dan adanya kemampuan emosional yang lebih bersifat antar pribadi, yang meliputi kemampuan untuk dapat berhubungan baik dan berempati pada orang lain.

H. Kecerdasan Spiritual

6. Pengertian Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual nampak pada aktivitas sehari-hari, seperti bagaimana cara bertindak, memaknai hidup dan menjadi orang yang lebih bijaksana dalam segala hal. Memiliki kecerdasan spiritual berarti memiliki kemampuan untuk bersikap fleksibel, mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan, mampu mengambil pelajaran dari setiap kejadian dalam hidupnya sehingga mampu menjadi orang yang bijaksana dalam hidup.

Menurut Zohar dan Ian Marshall mendefinisikan kecerdasan spiritual adalah kecerdasan untuk menghadapi persoalan makna atau *value*, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain.²⁸

²⁸Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosional dan Spiritual ESQ Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*, (Jakarta: Arga, 2001), h. 57.

Dari definisi yang dikutip diatas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual adalah menempatkan perilaku dalam kehidupan kita sehari-hari dan untuk menilai tindakan seseorang agar manusia hidupnya lebih bermakna dibandingkan dengan orang lain.

Sedangkan didalam ESQ, kecerdasan spiritual adalah kemampuan untuk memberi makna ibadah terhadap setiap pelaku dan kegiatan, melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah, menuju manusia yang seutuhnya (hanif), dan memiliki pola pikiran tauhidi (integralistik), serta berprinsip “hanya karena Allah”.²⁹

Jadi, kecerdasan spiritual merupakan kemampuan seseorang dalam memberi makna ibadah yang perilaku kegiatannya melalui langkah pemikiran yang fitrah menuju manusia yang seutuhnya dan memiliki pola pikir yang berprinsip hanya karena Allah.

Orang yang memiliki kecerdasan spiritual akan mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya dengan melihat permasalahan itu dari sisi positifnya sehingga permasalahan dapat diselesaikan dengan baik dan cenderung melihat suatu masalah dari maknanya.

Orang melakukan berbagai macam cara agar bisa memenuhi kebutuhan spiritualnya. Banyak orang yang melakukan kegiatan sosial seperti menyantuni anak yatim untuk memenuhi kebutuhan spiritualnya. Namun tak jarang juga orang melakukan introspeksi diri sendiri agar menemukan jati diri

²⁹*Ibid*, h. 57.

dan berubah menjadi pribadi yang lebih baik sehingga dapat menemukan makna hidup sebenarnya.

7. Fungsi Kecerdasan Spiritual

Pengertian kecerdasan spiritual sendiri merupakan kemampuan jiwa yang dimiliki seseorang untuk membangun dirinya secara utuh melalui berbagai kegiatan positif sehingga mampu menyelesaikan berbagai persoalan dengan melihat makna yang terkandung didalamnya. Orang yang memiliki kecerdasan spiritual akan mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya dengan melihat permasalahan itu dari sisi positifnya sehingga permasalahan dapat diselesaikan dengan baik dan cenderung melihat suatu masalah dari maknanya.

Manusia yang memiliki kecerdasan spiritual yang baik akan memiliki hubungan yang kuat dengan Allah SWT, sehingga akan berdampak pada kepandaian dalam berinteraksi dengan orang lain. Kecerdasan spiritual lebih memfokuskan pada perubahan-perubahan yang membantu orang menuju kebaikan sehingga dapat memberikan kebahagiaan dan kedamaian jiwa, karena dengan kecerdasan spiritual kita dapat memakai segala sesuatu sebagai ibadah dan lebih kepada pengabdian kepada Allah SWT. Kecerdasan spiritual merupakan elemen yang sangat penting dan mendasar, ia menjadi pondasi kehidupan. Tanpa bangunan spiritual yang kokoh, kehidupan seseorang menjadi hampa dan kosong.

Manusia yang mempunyai SQ tinggi akan cenderung lebih bertahan hidup daripada orang yang ber-SQ rendah. Banyak kejadian-kejadian bunuh diri karena masalah spele, mereka yang demikian itu tidak bisa member makna yang positif dari tiap kejadian yang mereka alami dengan kata lain SQ atau kecerdasan spiritual mereka sangat rendah.

8. Prinsip Kecerdasan Spiritual

Prinsip-prinsip kecerdasan spiritual menurut Ginanjar (2004:104)

yaitu:

- a. Prinsip Bintang
Tauhid adalah kepemilikan rasa aman intrinsik, kepercayaan diri yang tinggi, integritas yang kuat, kebijaksanaan dan motivasi yang tinggi. Semua itu dilandasi oleh iman, dan dibangun dengan prinsip hanya kepada Allah, serta memuliakan dengan menjaga sifat Allah pada manusia.
- b. Prinsip Malaikat
Adalah seseorang yang memiliki tingkat loyalitas tinggi, komitmen yang kuat, memiliki kebiasaan untuk mengawali dan memberi, dan suka menolong dan memiliki sikap saling percaya.
- c. Prinsip Kepemimpinan
Kepemimpinan sejati adalah seseorang yang mencintai dan memberikan perhatian kepada orang lain, sehingga ia dicintai. Memiliki integritas yang kuat, sehingga ia dipercaya oleh pengikutnya.
- d. Prinsip Pembelajaran
Memiliki kebiasaan membaca buku dan membaca situasi dengan cermat. Selalu berfikiran kritis dan mendalam. Selalu mengevaluasi pemikirannya kembali.
- e. Prinsip Masa Depan
Selalu berorientasi pada tujuan akhir di setiap langkah yang dibuat. Mengoptimalkan setiap langkah dengan sungguh-sungguh. Yakni dengan adanya Hari Kemudian, sehingga memiliki kendali diri dan sosial, memiliki kepastian akan masa depan, dan ketenangan batiniah yang tinggi.

f. Prinsip Keteraturan

Memiliki ketenangan dan keyakinan dalam berusaha, karena pengetahuan akan kepastian hukum alam dan hukum sosial. Sangat memahami akan arti penting sebuah proses yang harus dilalui.³⁰

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa manusia mempunyai beberapa prinsip-prinsip spiritual seperti prinsip bintang, malaikat, kepemimpinan, pembelajaran, masa depan, keteraturan. Dimana manusia mempunyai kepercayaan yang tinggi, memberikan perhatian kepada orang lain dan memiliki sikap saling percaya antara sesama.

Untuk menjadi orang yang memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi diperlukan niat dan kemauan yang keras untuk benar-benar berubah menjadi orang yang lebih baik dan mengisi seluruh jiwa dengan kebaikan dan memandang segala sesuatu dari sisi positif.

Kecerdasan spiritual sering dianggap sebagai kecerdasan tertinggi dari kecerdasan-kecerdasan lain. Orang yang telah memiliki kecerdasan spiritual akan mampu mengerti makna dibalik setiap kejadian dalam hidupnya dan menyikapi segala sesuatu yang terjadi pada dirinya dengan positif sehingga mampu menjadi orang yang bijaksana dalam menjalani kehidupan. “Hadis Nabi Muhammad SAW yang intinya, “setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah (suci)” merujuk pada fitrah dan kesucian manusia secara spiritual”.³¹ Dengan setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah dan suci anak memiliki

³⁰ Siti Nurhikmah Kaimuddin, *Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Persepsi Laba (Studi Pada Mahapeserta didik Akuntansi)*, (Makasar: Universitas Hasanudin Makasar, 2012), h. 69.

³¹Sukidi, *Kecerdasan Spiritual*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002), h. 86.

benih kecerdasan spiritual karena itu, kita harus mengasah dan mempertajam spiritual kita dalam kehidupan sehari-hari.

9. Aspek-aspek yang Mempengaruhi Kecerdasan Spiritual

Aspek-aspek yang mempengaruhi kecerdasan spiritual yang meliputi kemampuan bersikap fleksibel, tingkat kesadaran yang tinggi, kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan, kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit, kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai, keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu, berpikir secara holistik, kecenderungan untuk bertanya mengapa dan bagaimana jika untuk mencari jawaban-jawaban yang mendasar, dan menjadi bidang mandiri³²

Dari pendapat di atas aspek-aspek yang mempengaruhi kecerdasan spiritual itu bersikap fleksibel dimana seseorang dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungan yang baru. Semakin tinggi tingkat kesadaran spiritual seseorang, semakin banyak pula prinsip Tuhan Yang Maha Esa yang termanifestasi didalam individu tersebut.

Kemampuan seseorang dalam menghadapi dan memanfaatkan penderitaan seseorang berbeda-beda, dan harus mempunyai kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit terhadap orang lain dan bisa menyebabkan kerugian. Berpikir secara holistik adalah penekanan terhadap betapa pentingnya keseluruhan dan keterkaitan antara setiap bagian-bagian yang membentuknya. Aspek yang mempengaruhi kecerdasan spiritual itu cenderung untuk bertanya mengapa dan bagaimana untuk mencari jawaban

³² Zamzami Sabiq dan M. As'ad Djalali, "Kecerdasan Emosi, Kecerdasan Spiritual dan Perilaku Prosocial Santri Pondok Pesantren Nasyrul Ulum Pamekasan", *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia*, September 2012, Vol. 1, No. 2, h. 58.

yang mendasar dan seseorang harus mempunyai jiwa besar, memiliki tujuan hidup yang jelas, selalu mengharapkan kehadiran Allah SWT, cenderung dalam kebaikan dan memiliki prinsip hidup.

10. Ciri-ciri orang yang memiliki kecerdasan spiritual

Menurut Zohar dan Marshall dan Sinetar dalam Rachmi yaitu memiliki kesadaran diri, memiliki visi, bersikap fleksibel, berpandangan kholistik, melakukan perubahan, sumber inspirasi, refleksi diri.³³

Kesadaran diri proses mengenali motivasi, pilihan dan kepribadian kita lalu menyadari pengaruh faktor-faktor tersebut atas penilaian, keputusan dan interaksi kita dengan orang lain. Memiliki visi merupakan pandangan yang jauh ke depan alias tujuan tanpa akhir, dan bersikap fleksibel merupakan menjadi orang yang mudah menyesuaikan diri dengan orang lain.

Kemudian menurut pendapat Tasmara ciri-ciri kecerdasan spiritual sebagai kecerdasan ruhaniah/ kejiwaan atau ruh sebagai wilayah batin yang selalu berubah-ubah. Adapun ciri-ciri kecerdasan spiritual tersebut adalah: Memiliki visi, Merasakan kehadiran Allah, Berdzikir dan berdo'a, Memiliki kualitas sabar, Cenderung pada kebaikan, Memiliki empati, Berjiwa besar.³⁴

³³Made Buda Artana, Nyoman Trisna Herawati dan Ananta Wikrama Tungga Atmadja, "Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Emosional (EQ), Kecerdasan Spiritual (SQ), dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi", e-journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi S1 Volume: 2 No. 1 Tahun 2014

³⁴Toto Tasmara, *Kecerdasan Ruhaniah*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), h. 6-38.

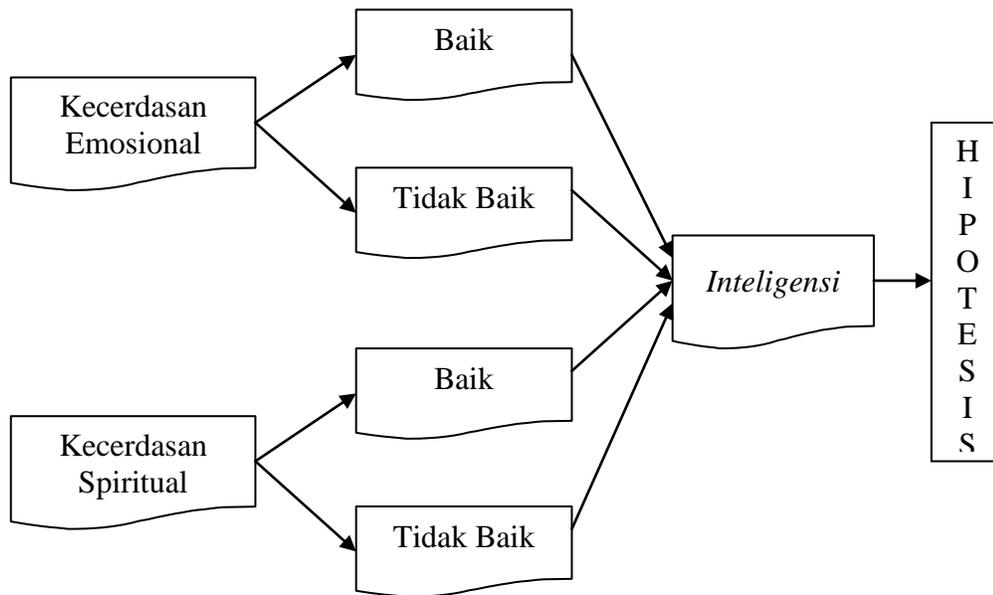
Seseorang yang cerdas secara spiritual akan memiliki tujuan hidup berdasarkan alasan-alasan yang jelas dan bisa dipertanggung-jawabkan baik secara moral maupun di hadapan Allah SWT nantinya. Selalu merasakan kehadiran Allah, sehingga akan lahir nilai-nilai moral yang baik karena seluruh tindakan atau perbuatannya berdasarkan panggilan jiwanya yang suci. Selalu ingat, berusaha keras dan berdo'a kepada Allah. Bersabar atas segala penderitaan dan musibah. Selalu termotivasi untuk menegakkan nilai-nilai moral yang baik sesuai dengan keyakinan agamanya. Peka dan memiliki perasaan yang halus, suka membantu meringankan beban orang lain, mudah tersentuh dan bersimpati kepada keadaan dan penderitaan orang lain. Sportif dan mudah mengoreksi diri dan mengakui kesalahannya. Mempunyai rasa hormat kepada yang lebih tua dan menyayangi kepada yang lebih kecil.

I. Kerangka Konseptual

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori tentang berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.³⁵

Jadi, kerangka berfikir adalah menghubungkan sebab akibat dari variabel bebas dan variabel terikat untuk member gambaran berupa jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti.

³⁵Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 60.



J. Hipotesis

Sebelum merumuskan hipotesis dalam penelitian ini terlebih dahulu penulis kemukakan beberapa pengertian tentang hipotesis sebagai berikut :
 “Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”.³⁶ Selanjutnya menurut Sumadi Suryabrata hipotesis adalah “Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris”³⁷

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi 2010*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 110.

³⁷ Sumadi Surya Brata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 21.

Berdasarkan teori dan rumusan masalah tersebut, untuk pengujian hipotesis, terlebih dahulu penulis rumuskan hipotesis alternative (H_a) dan hipotesis nilai (H_o) sebagai berikut :

“Ada Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap *Inteligensi* Peserta Didik Kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Metro”.

“Tidak ada Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap *Inteligensi* Peserta Didik Kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Metro”.

Hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut:

“Ada Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap *inteligensi* Peserta Didik Kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Metro”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

G. Rancangan Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini adalah penelitian lapangan yang bertempat di SMP Muhammadiyah 3 Metro. Adapun penelitian ini bersifat kuantitatif. Hal ini dijelaskan oleh Sutrisno Hadi yaitu “jenis data yang dapat diukur langsung, atau lebih tepatnya dapat dihitung adalah data kuantitatif”.³⁸

Dapat dipahami bahwa penelitian kuantitatif ini adalah suatu penelitian yang berangkat dari paradigma teoritik yang berupa hipotesis menuju data dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap hipotesis yang di ajukan.

Dari pendapat di atas dapat penulis simpulkan bahwa penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli maupun pemahaman dari penulis sendiri yang diperoleh dari pengalaman yang kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh kebenarannya.

H. Definisi Operasional Variabel

Menurut Suharsimi Arikunto, definisi operasional variabel dengan istilah indikator variabel atau kategorisasi yaitu suatu proses memecah-mecah variabel

³⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 1, (Yogyakarta: Andi Ofset, 2000), h. 66.

menjadi sub-sub variabel atau kategori data yang harus di kumpulkan oleh peneliti.³⁹

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut.⁴⁰

Jadi yang dimaksud dengan definisi operasional variabel adalah ciri-ciri dari sebuah variabel berupa indikator-indikator yang dapat diukur. Berdasarkan uraian diatas, maka definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Kecerdasan Emosional (variabel bebas), meliputi:
 - a. Mengenali emosi diri
 - b. Mengelola emosi
 - c. Memotivasi diri sendiri
 - d. Mengenali emosi orang lain
2. Kecerdasan Spiritual (variabel bebas), meliputi:
 - a. Memiliki visi
 - b. Merasakan kehadiran Allah
 - c. Berdzikir dan berdo'a
 - d. Memiliki kualitas sabar
 - e. Cenderung pada kebaikan

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.104.

⁴⁰ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), h.126.

f. Memiliki empati

g. Berjiwa besar

3. *Inteligensi*

Dalam penelitian ini peneliti mengambil kecerdasan *inteligensi* menggunakan tes *inteligensi* siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 03 Metro.

I. **Populasi, Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel**

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴¹

Tabel 2
Jumlah Populasi
SMP Muhammadiyah 3 Metro

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	A	28
2.	B	29
3.	C	27
Jumlah		84

Sumber: SMP Muhammadiyah 3 Metro

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 80.

Tabel di atas menjelaskan tentang kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Metro yang berjumlah 3 kelas yang terdiri dari kelas A berjumlah 28 peserta didik, kelas B berjumlah 29 peserta didik, kelas C berjumlah 27 peserta didik.

2. Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.⁴² Sesuai dengan pembatasan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat dijelaskan populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Metro yang berjumlah 84 peserta didik kelas VIII tersebut terdiri dari 3 kelas VIII A, VIII B, VIII C.

3. Teknik Pengambilan Sampel

“Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *Clauster Sampling* digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti sangat luas”.⁴³ Apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10% -15 % atau 20 % - 25 % atau lebih.⁴⁴

Dari pendapat di atas maka untuk mengambil sampel penelitian ini penulis mengambil semua jumlah populasi 84 Siswa, sehingga jumlah sampel

⁴² Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012) cet XXI, h. 62.

⁴³ *Ibid*, h. 65.

⁴⁴ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 112.

keseluruhan dalam penelitian ini adalah sebanyak 84 siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 3 Metro.

J. Teknik Pengumpulan Data

Metode/teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bias diharapkan dari responden.⁴⁵

Angket dibagi menjadi 2 yaitu angket terbuka dan angket tertutup. Angket terbuka adalah pernyataan yang mengharafkan responden untuk menuliskan jawabannya berbentuk uraian tentang suatu hal. Sedangkan angket tertutup adalah pernyataan yang mengharafkan responden untuk memilih salah satu alternative jawaban darisetiap pertanyaan yang telah tersedia.⁴⁶

Dalam hal ini agket dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup. Dan menggunakan “skala *likert* yaitu setiap jawaban item instrument

⁴⁵ Akla, *Metodologi Penelitian Pengajaran Bahasa Arab*, (Metro: Laduny, 2014), h. 123.

⁴⁶ Sugiono, *Metode Penelitian.*, h. 143.

mempunyai gradasi dari positif sampai sangat negatif”.⁴⁷ Yang berupa kata-kata antara lain:

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Pernah
- e. Tidak pernah

Metode ini dilakukan peneliti untuk memperoleh data kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual peserta didik siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Metro.

2. Dokumentasi

“Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal variabel berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, raport, lengger agenda dan sebagainya”.⁴⁸ Metode ini dilakukan peneliti untuk memperoleh sejarah singkat sekolah, visi misi dan tujuan, kondisi sekolah, struktur organisasi sekolah.

3. Observasi

“Observasi adalah pengamatan yang dilakukan oleh penulis untuk melakukan kegiatan yang berupa pemusatan perhatian terhadap suatu objek

⁴⁷ *Ibid*, h. 93

⁴⁸ Suharsimi Arikunto., h. 231.

dengan menggunakan seluruh panca indra”.⁴⁹ Dalam hal ini peneliti menggunakan metode observasi non partisipatif (*non partisipan observation*) dimana peneliti disini “berada diluar garis”, seolah-olah sebagai penonton belaka. Penulis menggunakan observasi terhadap proses kegiatan belajar mengajar di SMP Muhammadiyah 3 Metro.

4. Wawancara

Menurut Sugiono, “Metode interview atau wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, dan peneliti juga ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam”.⁵⁰

Berdasarkan teori di atas maka dapat diambil pengertian bahwa interview merupakan sebuah dialog atau tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.

Dalam pelaksanaan interview, peneliti menggunakan interview bebas terpimpin atau wawancara yang terencana. Peneliti mempersiapkan bentuk-bentuk pertanyaan yang akan ditanyakan kepada guru. Penulis mengadakan wawancara dengan guru untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap *Intelligence Quotient* (IQ) peserta

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur.*, h. 199.

⁵⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan.*, h. 194

didik dan sejarah berdirinya, serta perkembangan SMP Muhammadiyah 3 Metro.

K. Instrumen Penelitian

1. Jenis Instrumen

“Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis”.⁵¹

Adapun instrumen yang akan penulis gunakan pada penelitian ini adalah:

Tabel 3
Instrumen Penelitian

Metode	Instrumen
1) Angket	1. Angket tertutup
2) Dokumentasi	2. Data
3) Observasi	3. Observasi non partisipatif
4) Wawancara	4. Data

Dalam tabel di atas dijelaskan bahwa ada angket tertutup yang memuat pernyataan yang akan diajukan kepada peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Metro untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap *Inteligensi* peserta didik. Instrumen selanjutnya yakni data untuk mengetahui seberapa berpengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap *Inteligensi*. Selain itu juga observasi non partisipatif disini dilakukan untuk

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, h. 203

mengetahui bagaimana gambaran keadaan sekolah, dan keadaan peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Metro. Selanjutnya yaitu metode wawancara untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan *Intelligensi* peserta didik.

2. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 4
Kisi-kisi Instrumen

No.	Variabel	Indikator	Jumlah Item
1	Kecerdasan emosional (Variabel Terikat)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengenal emosi diri ➤ Mengelola emosi ➤ Memotivasi diri sendiri ➤ Mengenal emosi orang lain 	<p>1-4</p> <p>5-8</p> <p>9-12</p> <p>13-15</p>
Jumlah			15
2	Kecerdasan spiritual (Variabel Terikat)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memiliki visi ➤ Merasakan kehadiran Allah ➤ Berdzikir dan berdo'a ➤ Memiliki kualitas sabar ➤ Cenderung pada kebaikan ➤ Memiliki empati ➤ Berjiwa besar 	<p>1-2</p> <p>3-4</p> <p>5-6</p> <p>7-8</p> <p>9-11</p> <p>12-13</p> <p>14-15</p>
Jumlah			15
3	Kecerdasan <i>inteligansi</i>	Tes <i>Inteligensi</i>	1-15
Jumlah			15

L. Tehnik Analisa Data

Analisa data adalah suatu metode yang digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini untuk menganalisis data pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap intelegensi peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017, dalam hal ini penulis menggunakan rumus yaitu dengan menggunakan rumus Korelasi Koefesien Linear Ganda Parsial yang di mana terdapat 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat.

Adapun rumus –rumus yang diperlukan adalah sebagai berikut :

$$a_0 = Y - a_1X_1 - a_2X_2$$

$$a_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_2y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

$$a_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_1y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

Keterangan :

A = Konstanta untuk sampel

$\sum x_1$ = Jumlah minat membaca variabel x_1 .

$\sum x_2$ = Jumlah kebiasaan membaca variabel x_2 .

$\sum y$ = Prestasi akademik/hasil prestasi.⁵²

⁵² Nana Sujana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, Sinar Baru Alensindo, Bandung, 2001, h. 104

Setelah data diolah dan dianalisis dengan menggunakan rumus tersebut diatas, maka langkah selanjutnya adalah menguji keberartiannya dan dapat dilakukan melalui disrtibusi sampling-F dengan rumus :

$$F = \frac{Jk(\text{Re } g) / k}{Jk(\text{res}) / (n - k - 1)}$$

Dimana :

$$Jk(\text{Reg}) = b_1(\sum x_1 y) + b_2(\sum x_2 y)$$

$$Jk(S) = \sum y^2 - Jk(\text{Reg})$$

K = banyaknya variabel independen.

N = banyaknya data.⁵³

Langkah berikutnya adalah menghitung koefisien korelasi hubungan antara x_1 dan x_2 terhadap y , yaitu (x_2) dengan prestasi belajar (y) dengan rumus :

$$R^2 = \frac{Jk(\text{Re } g)}{\sum y^2}$$

Dimana R^2 adalah koefisien korelasi determinasi ganda.⁵⁴

Dan untuk pengujian hopotesis dapat dilakukan dengan uji- F dengan rumus :

$$F = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan:

F = dk pembilang

$(n-k-1)$ = dk penyebut

⁵³ Sudjana, *Metode Statistika*, Tarsito, Bandung, 2002, h. 365

⁵⁴ *Ibid.*, h. 383

k = banyaknya variabel bebas

n = ukuran sampel.⁵⁵

Dari hasil penghitungan inilah nantinya akan diambil kesimpulan sebagai hasil akhir dari penelitian ini.

⁵⁵ *Ibid.*, h. 385

BAB IV

HASIL PENELITIAN

E. Deskripsi Data

1. Sejarah Singkat SMP Muhammadiyah 3 Metro

SMP Muhammadiyah 3 Metro berdiri pada tahun 1979. Adapun yang mendorong berdirinya sekolah tersebut antara lain adalah :

- a. Dituntut oleh rasa tanggung jawab sebagai suatu cabang Muhammadiyah bahwa suatu cabang Muhammadiyah harus mempunyai amalan nyata.
- b. Ingin memajukan masyarakat dan bangsa lewat jalur pendidikan.
- c. Mengingat banyaknya peserta didik lulusan sekolah dasar maupun ibtida'iyah yang tidak tertampung di sekolah negeri.
- d. Mendidik peserta didik menjadi manusia yang berguna, bertaqwa, berakhlak mulia serta menjadi manusia yang menghayati dan mengamalkan ajaran Islam.
- e. Di samping itu Muhammadiyah menyadari bahwa pendidikan yang dilaksanakan ini adalah suatu alat untuk mencapai tujuan Muhammadiyah, yaitu demi menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya yang diridhoi oleh Allah SWT.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dibukalah SMP Muhammadiyah 3 Metro yang tepatnya pada bulan Juli Tahun 1979 dan telah

terdaftar pada perguruan Muhammadiyah dengan Nomor 2752/II-057/LP-79/1970. Dan bernaung di bawah Majelis Pendidikan dan Kebudayaan Muhammadiyah.

Sedangkan jabatan pimpinan SMP Muhammadiyah 3 Metro sampai saat ini sudah berlangsung selama 5 periode. Yang dimulai pada periode ke I tahun 1979, jabatan pimpinan SMP Muhammadiyah 3 Metro adalah merupakan pimpinan tertinggi dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Dalam hal ini kepala sekolah bertanggung jawab kepada Majelis DIKDASMEN Muhammadiyah. Pada tanggal 22 Desember 1990 SMP Muhammadiyah 3 Metro mendapat status diakui dengan NO. 1345/II.G/Kep/I/1990.

SMP Muhammadiyah 3 Metro terletak di jalan Imam Bonjol No. 102 A desa Hadimulyo Barat, kecamatan Metro Pusat yang berdiri dengan yayasan Muhammadiyah. SMP Muhammadiyah 3 Metro didirikan pada tahun 1979 dan mulai beroperasi pada tahun 1980. SMP Muhammadiyah 3 Metro dibangun di atas tanah seluas 2.100 meter persegi.

2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

a. Visi Sekolah

“Maju berprestasi menuju ridho Illahi.”

Indikator visi :

- 1) Unggul dalam perolehan UAN

- 2) Unggul dalam melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi.
- 3) Unggul dalam penguasaan dasar dasar informasi teknologi.
- 4) Unggul dalam berbagai lomba kegiatan ekstrakurikuler.
- 5) Unggul dalam kegiatan keagamaan.
- 6) Unggul dalam kegiatan sosial.

b. Misi Sekolah

- 1) Menumbuhkan semangat kerja keras.
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif.
- 3) Menumbuhkan semangat berprestasi bagi seluruh warga sekolah.
- 4) Menggiatkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama Islam.
- 5) Membangun semangat kekeluargaan dan partisipatif bagi seluruh warga sekolah dan masyarakat.

c. Tujuan Sekolah

Tujuan sekolah antara lain:

- 1) Meningkatkan pengetahuan peserta didik untuk melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan mampu mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.
- 2) Meningkatkan kemampuan peserta didik sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar.

3. Kondisi Sekolah

a. Keadaan Sarana dan Prasarana

1) Ruang / Gedung

Tabel 5
Keadaan ruang / gedung SMP Muhammadiyah 3 Metro Tahun Pelajaran
2016/2017

Jenis Ruang	Jml	Ukuran (M)	Kondisi Ruangan		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1. R Kelas VII	3 ruang	7 x 8 m	-	3	-
2. R Kelas VIII	3 ruang	8 x 8 m	-	3	-
3. R Kelas IX	3 ruang	9 x 8 m	2	-	1
4. Perpustakaan	1 ruang	10 x 8 m	-	1	-
5. Laboratorium IPA	1 ruang	15 x 8 m	1	-	-
6. Laboratorium TIK	1 ruang	10 x 8 m	1	-	-
6. Ruang Penjaga	1 ruang	12 x 8 m	-	1	-
7. Ruang Kantor	1 ruang	13 x 8 m	-	1	-

2) Keadaan Ruang Kelas

Ruang kelas di SMP Muhammadiyah 3 Metro berjumlah 9 ruang kelas. 5 ruang kelas terletak di lantai dua dan 4 ruang kelas terletak di lantai satu. 3 ruang untuk kelas VIII A, VIII B dan VIII C yang terletak di lantai dua. 3 ruang berikutnya untuk kelas VII A, VII B dan VII C yang terletak di lantai satu. Dan 3 ruang berikutnya untuk kelas IX A, IX B dan IX C. Ruang kelas IX A terletak di lantai dua dan ruang kelas IX B terletak di bawah ruang kepala sekolah dan IX C berada di lantai dua di atas laboratorium MIPA.

3) Keadaan Perpustakaan

Perpustakaan di SMP Muhammadiyah 3 Metro menyediakan buku-buku paket mata pelajaran, buku cerita, karya sastra dan karya umum.

4) Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi

Guru SMP Muhammadiyah 3 Metro berjumlah 21 orang terdiri dari: 13 orang guru tetap dan 8 orang guru honor. Jumlah staf tata usaha 3 orang, dan 1 orang pustakawan.

Tabel 6
Keadaan guru dan tenaga administrasi SMP Muhammadiyah 3 Metro

No	Nama	L/P	Tingkat Ijazah	Guru Mata Pelajaran	Keterangan
1	Drs. Djumari Sidiq	L	S1	Matematika	Kepala Sekolah
2	Warsito, B.A	L	D3	Matematika	Wakasek
3	Drs. Husna	P	S1	Sejarah Geografi	
4	Dra.Batin Nimbang	P	S1	Biologi Kimia	
5	Sri Yuniarti, B.A	P	D3	Bhs. Indo	
6	Romlah, A.Md	P	D3 Proses S1	Bhs. Ind	
7	Srimulat Wisworo, S.Pd	P	S1	PPKn	
8	Supriyati, S.Pd	P	S1	Ekonomi KMD	
9	Laila Qomariah, S.Pd	P	S1	Bhs. Ing	
10	Dra. Triik Setiawati	P	S1	Geografi Tarikh	
11	Multazam, S.Ag	L	S1	Fiqih Bhs. Arab	
12	Peni Rulia, S.Pd	P	S1	Bhs. Lmp Ekonomi	
13	Muji Rahayu, S.Pd	P	S1	Matematika Biologi	

14	Mistriningsih, S.Ag	P	S1	BK Q. Hadits Fiqih	
15	Saiful Bahri, S.Pd.I	L	D2	Penjas KTK	
16	Ledi Hidayati, S.Si	P	S1	Fisika	
17	Agus Pujiyanto, S.Pd	L	S1	Ekonomi	
18	Mely Nurmawati, S.Pd	P	S1	Matematika	
19	Aris Sumanto, S.Sos.I	L	S1	A. Akhlak BK	
20	Haminem	P	PGSMTP	Pustaka	
21	Magfiroh Ahnad, A.Ma	P	D2	Bendahara	
22	Sukarman, A.Md	L	D3 Proses S1	Bhs. Ing	
23	Umi Sabrina	P	SMA Proses S1	TIK TU	
24	Mujiono	L	SMA Proses S1	Penjas TU	
25	Nofrianto Kusworo,S.Pd	L	S1	Penjas	

5) Keadaan Siswa

Keadaan peserta didik SMP Muhammadiyah 3 Metro dalam 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tabel 7
Keadaan peserta didik SMP Muhammadiyah 3 Metro

Tahun Ajaran	Jml Pendaftar	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jml Kls VII, VIII, IX	
		Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel
		2006/2007	110	101	3	74	2	54	2
2007/2008	134	125	3	84	3	69	2	278	8
2008/2009	135	130	3	125	3	89	3	338	9
2009/2010	101	93	3	118	3	116	3	327	9
2010/2011	102	93	3	93	3	114	3	300	9

F. Data Variabel Penelitian

1. Data Tentang Kecerdasan Emosional

Berdasarkan angket yang telah disebarakan kepada peserta didik kelas VIII di SMP SMP Muhammadiyah 3 Metro pada tanggal 15 Mei 2017 maka penulis masukkan hasil dari penyebaran angket dalam bentuk angka dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jawaban a dengan skor 5
- 2) Jawaban b dengan skor 4
- 3) Jawaban c dengan skor 3
- 4) Jawaban d dengan skor 2
- 5) Jawaban e dengan skor 1

Adapun data yang penulis peroleh dari hasil penyebaran angket tentang kecerdasan emosional peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Metro, penulis sajikan dalam tabel berikut:

Tabel 8

Data Hasil Penyebaran Angket Tentang kecerdasan emosional peserta didik (XI)
SMP SMP Muhammadiyah 3 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Nama Inisial	Variabel X1 Nilai Hasil Angket															Jumlh
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	AP	4	4	3	5	3	4	4	5	5	4	5	4	5	2	3	60
2	FH	2	5	2	3	5	3	3	5	2	5	2	2	2	4	5	50
3	NS	3	4	5	3	5	2	3	5	2	4	3	4	4	4	4	55
4	PD	2	5	2	5	3	3	3	3	4	4	4	4	5	5	3	55
5	LH	5	5	5	3	5	3	5	3	5	3	5	2	2	4	5	60
6	VS	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	70
7	AP	3	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	70

8	ES	4	5	2	3	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
9	GS	5	2	5	5	3	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5		65
10	IA	4	5	3	5	4	4	5	5	4	5	3	3	3	3	4		60
11	SAP	1	5	2	2	5	5	2	3	5	3	4	4	2	2	5		50
12	CM	5	2	5	2	5	2	4	3	5	3	4	3	3	1	3		50
13	ASMP	1	1	5	2	5	3	4	4	4	1	4	4	3	2	2		45
14	NB	4	4	4	4	3	3	2	2	5	5	2	5	2	5	5		55
15	TW	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5		68
16	YS	4	5	4	4	4	5	5	3	3	4	5	3	4	5	5		63
17	MK	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5		72
18	SM	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		75
19	DP	4	5	5	4	5	4	4	4	3	5	4	4	5	5	5		66
20	LAN	5	4	5	5	4	5	5	5	4	3	5	4	4	5	5		68
21	AH	3	5	3	5	3	3	5	4	4	3	3	2	4	4	3		54
22	PH	2	5	2	5	3	5	4	4	5	4	3	4	4	3	3		56
23	GN	2	2	2	5	3	3	4	5	4	4	3	3	2	5	3		50
24	NSN	4	5	4	4	4	4	3	5	3	3	3	4	5	4	3		58
25	MR	2	2	5	2	3	2	4	4	3	4	4	4	3	5	3		50
26	EID	4	4	4	5	5	3	5	5	3	3	2	5	2	5	5		60
27	IP	5	4	3	3	5	2	5	5	2	5	3	5	4	4	5		60
28	KS	1	1	5	5	5	2	4	3	3	5	3	2	2	2	2		45
29	WP	3	3	5	4	4	5	3	3	2	4	4	3	2	2	1		48

30	FA	4	5	4	5	4	5	4	5	3	3	5	3	2	3	5	60
31	RL	4	5	4	4	4	4	3	4	2	2	3	3	2	5	5	54
32	DPM	5	4	5	5	4	4	2	5	3	3	5	2	2	4	5	58
33	MP	3	5	3	5	3	5	3	3	2	5	2	4	5	5	5	58
34	SMS	3	5	3	5	4	4	5	5	4	2	5	2	3	5	5	60
35	BK	4	5	4	5	3	5	3	5	3	2	5	2	5	4	5	60
36	PRS	5	4	5	5	5	4	5	3	2	5	3	5	3	2	4	60
37	CY	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	70
38	AS	5	3	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	70
39	RWA	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	70
40	NS	5	3	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	70
41	HA	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	70
42	AA	5	4	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	70
43	KS	3	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	2	5	5	65
44	RYS	5	3	5	4	5	4	5	4	5	4	3	5	3	3	4	62
45	AP	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	2	2	2	5	4	61
46	FH	5	3	5	3	5	4	5	4	3	4	4	5	4	5	5	64
47	NS	5	4	5	4	4	3	3	5	5	3	5	5	5	4	5	65
48	PD	2	3	5	4	5	4	5	4	3	5	3	2	2	3	5	55
49	LH	5	4	4	4	5	5	4	5	4	2	4	2	2	2	2	54
50	VS	4	3	5	5	4	5	4	4	5	4	5	3	3	3	3	60

5 1	AP	5	4	3	5	3	5	4	5	4	5	4	5	4	2	2	60
5 2	ES	2	2	5	3	4	3	5	3	5	5	3	3	2	2	3	50
5 3	GS	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	2	5	65
5 4	IA	5	3	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	5	66
5 5	SAP	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	3	3	5	66
5 6	AP	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	74
5 7	FH	5	2	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
5 8	NS	5	5	2	4	2	3	2	5	2	3	3	5	4	4	3	52
5 9	PD	4	5	4	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	70
6 0	LH	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	4	5	4	5	5	70
6 1	VS	3	5	5	3	5	2	2	2	2	4	2	4	4	4	3	50
6 2	AP	4	5	4	4	3	3	4	3	2	3	5	3	3	2	2	50
6 3	ES	3	5	3	5	3	5	4	5	4	5	4	4	4	3	3	60
6 4	GS	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	2	2	2	5	60
6 5	IA	5	2	5	2	2	2	2	4	3	3	4	2	5	2	2	45
6 6	SAP	5	4	5	4	2	4	2	5	2	2	2	5	2	2	2	48
6 7	CM	5	3	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	70
6 8	ASMP	5	5	5	4	5	2	5	5	5	5	4	5	5	5	5	70
6 9	NB	5	4	5	3	5	3	5	3	5	2	5	5	5	5	5	65
7 0	TW	5	3	5	5	2	5	5	2	5	4	4	4	3	5	5	62
7 1	YS	3	5	3	5	3	5	2	5	5	4	4	5	3	5	4	61

7 2	MK	4	5	4	5	5	4	5	3	5	3	5	3	3	5	5	64
7 3	SM	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	2	5	4	65
7 4	DP	5	3	3	5	3	5	2	2	5	2	5	2	4	4	5	55
7 5	LAN	3	2	5	3	5	5	3	3	3	5	2	5	2	4	4	54
7 6	AH	5	3	2	5	5	3	5	3	2	5	2	2	5	2	3	52
7 7	PH	2	2	5	3	5	3	5	3	5	5	3	3	2	2	2	50
7 8	GN	4	5	2	5	3	5	3	5	3	5	4	5	4	2	5	60
7 9	NSN	5	2	5	3	5	3	2	5	2	5	5	4	5	4	5	60
8 0	MR	1	5	1	5	3	5	3	5	2	5	2	2	2	2	2	45
8 1	EID	3	5	3	4	5	1	4	1	5	3	5	3	2	2	2	48
8 2	IP	5	3	5	3	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	65
8 3	KS	5	4	5	3	5	3	5	5	5	5	5	3	5	3	5	66
8 4	WP	5	4	5	4	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	70

Sumber : Hasil Penarikan Angket Tanggal 15 Mei 2017

2. Data Tentang kecerdasan spiritual peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017

Berdasarkan angket yang telah disebarkan kepada peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Metro di atas, maka penulis masukkan hasil dari penyebaran angket dalam bentuk angka dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jawaban a dengan skor 5

- 2) Jawaban b dengan skor 4
- 3) Jawaban c dengan skor 3
- 4) Jawaban d dengan skor 2
- 5) Jawaban e dengan skor 1

Adapun data yang penulis peroleh dari hasil penyebaran angket tentang kecerdasan spiritual peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017 penulis sajikan dalam tabel berikut:

Tabel 9

Data Hasil Penyebaran Angket Tentang kecedasan spiritual (X_2) peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017.

No	Nama Inisial	Variabel X_2 Nilai Hasil Angket															Jumlh
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	AP	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3	5	3	5	5	65
2	FH	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	2	5	4	65
3	NS	5	3	5	3	5	2	5	4	5	4	5	4	5	2	3	60
4	PD	2	2	5	2	5	2	2	2	5	2	3	5	4	4	5	50
5	LH	5	3	3	5	2	2	5	5	2	5	2	5	2	2	2	50
6	VS	3	3	3	5	4	4	2	2	2	3	3	3	4	2	2	45
7	AP	5	3	3	3	4	2	4	5	4	5	4	5	4	2	2	55
8	ES	3	2	5	3	5	3	5	3	5	3	4	2	5	2	2	52
9	GS	1	5	1	5	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	63
10	IA	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	72
11	SAP	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
12	CM	5	3	5	4	5	4	3	5	3	5	5	5	4	5	5	66
13	ASMP	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
14	NB	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	2	5	5	3	66
15	TW	3	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	68

1 6	YS	2	5	3	5	5	4	4	2	4	5	4	2	5	2	2	54
1 7	MK	4	4	3	4	3	4	2	4	4	2	5	2	5	2	2	50
1 8	SM	3	4	5	4	5	5	4	5	4	2	5	2	5	2	5	60
1 9	DP	5	5	2	5	2	5	5	3	5	3	3	5	4	4	4	60
2 0	LAN	1	5	3	5	3	4	3	3	2	3	5	2	2	2	2	45
2 1	AH	5	4	4	3	4	5	3	2	3	3	3	3	2	2	2	48
2 2	PH	5	4	5	4	4	4	2	4	2	5	2	2	5	2	2	52
2 3	GN	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	2	2	2	2	58
2 4	NSN	2	2	2	5	2	5	5	3	5	3	5	4	5	5	5	58
2 5	MR	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	2	3	3	2	5	60
2 6	EID	2	5	2	5	3	5	3	5	5	3	5	3	5	4	5	60
2 7	IP	5	5	5	3	5	3	5	4	5	4	3	4	2	5	2	60
2 8	KS	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	70
2 9	WP	5	5	5	5	5	5	5	2	5	4	5	4	5	5	5	70
3 0	FA	5	4	5	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	70
3 1	RL	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	4	70
3 2	DPM	2	5	3	3	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	65
3 3	MP	5	4	5	4	3	5	4	5	4	5	4	2	5	5	5	65
3 4	SMS	2	5	4	5	4	4	4	2	4	5	4	4	4	2	2	55
3 5	BK	3	3	3	3	5	5	4	5	2	5	4	4	4	2	2	54
3 6	PRS	1	5	4	5	4	2	2	4	5	4	5	4	2	3	2	52

3 7	CY	5	2	2	3	5	3	5	3	5	3	5	3	3	2	3	52
3 8	AS	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	2	5	65
3 9	RWA	5	3	5	3	5	5	5	2	5	3	5	5	5	5	5	66
4 0	NS	5	5	3	5	5	4	5	4	5	4	5	4	2	5	5	66
4 1	HA	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
4 2	AA	5	3	5	2	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	65
4 3	KS	3	5	3	5	3	5	2	5	5	2	5	2	2	2	3	52
4 4	RYS	5	3	5	5	3	5	4	4	4	2	5	2	5	3	5	60
4 5	AP	2	5	2	2	2	2	5	2	5	3	3	4	4	2	2	45
4 6	FH	3	5	3	5	2	2	2	2	5	2	5	2	4	2	4	48
4 7	NS	2	5	2	5	5	2	5	5	5	5	4	5	5	5	5	65
4 8	PD	5	2	5	3	5	3	5	3	5	3	2	5	5	4	5	60
4 9	LH	3	5	3	5	5	3	5	5	3	5	4	3	2	2	2	55
5 0	VS	2	5	2	2	2	5	4	3	3	5	3	5	5	3	5	54
5 1	AP	5	4	4	4	3	2	2	5	3	2	3	4	5	4	2	52
5 2	ES	4	5	2	5	2	5	2	5	2	3	3	3	3	4	2	50
5 3	GS	5	3	5	3	5	5	3	5	5	3	5	3	2	4	4	60
5 4	IA	2	2	2	2	5	5	5	2	5	2	3	5	1	2	2	45
5 5	SAP	5	3	3	4	5	4	5	4	3	2	2	2	2	2	2	48
5 6	AP	5	4	5	5	3	5	5	4	5	4	5	4	2	5	4	65
5 7	FH	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	2	5	4	66

58	NS	2	5	2	2	5	2	5	2	2	2	3	5	4	4	3	48
59	PD	5	4	5	5	4	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	70
60	LH	3	5	3	5	5	3	5	5	3	5	5	3	2	3	5	60
61	VS	5	5	5	3	5	3	5	3	5	2	5	4	5	5	5	65
62	AP	5	3	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	70
63	ES	3	5	3	5	3	5	5	3	5	5	2	5	3	5	3	60
64	GS	5	3	5	3	5	3	5	5	3	5	3	5	2	5	3	60
65	IA	2	2	5	5	2	3	5	3	3	3	2	2	4	2	2	45
66	SAP	3	2	5	2	5	4	4	4	2	5	3	3	2	2	2	48
67	CM	5	3	2	4	5	4	5	4	3	3	3	2	5	2	2	52
68	ASMP	2	2	2	5	3	5	5	3	5	1	5	3	5	3	5	54
69	NB	3	5	3	5	4	5	4	4	4	4	2	5	2	3	5	58
70	TW	5	2	5	2	5	3	5	3	5	4	5	4	4	2	4	58
71	YS	4	5	4	2	5	2	5	3	5	3	3	4	5	5	5	60
72	MK	5	5	3	3	5	3	5	5	4	5	4	2	5	3	3	60
73	SM	2	5	2	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	65
74	DP	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	5	70
75	LAN	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	4	5	5	62
76	AH	2	5	3	5	5	4	4	4	4	4	5	4	2	5	4	60
77	PH	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	70
78	GN	2	2	2	2	2	5	5	2	5	3	4	2	3	2	4	45

7 9	NSN	5	3	5	3	2	5	2	4	2	5	2	4	2	2	2	48
8 0	MR	2	5	2	5	3	5	3	5	3	5	3	2	2	5	2	52
8 1	EID	5	2	2	3	5	3	3	4	5	4	4	4	2	5	3	54
8 2	IP	3	3	3	2	5	5	4	4	5	2	5	2	5	5	5	58
8 3	KS	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4	70
8 4	WP	5	3	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	70

Sumber : Hasil Penarikan Angket Tanggal 15 Mei 2017

3. Data tentang *inteligensi* peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017

Berdasarkan angket yang telah disebarakan kepada peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Metro di atas, maka penulis masukkan hasil dari penyebaran angket dalam bentuk angka dengan ketentuan sebagai berikut:

- 6) Jawaban a dengan skor 5
- 7) Jawaban b dengan skor 4
- 8) Jawaban c dengan skor 3
- 9) Jawaban d dengan skor 2
- 10) Jawaban e dengan skor 1

Adapun data yang penulis peroleh dari hasil penyebaran angket tentang intelegensi peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017 penulis sajikan dalam tabel berikut:

Tabel 10

Data Hasil Penyebaran tes *Inteligensi* (Y) peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017.

No	Nama Inisial	IQ	No	Nama Inisial	IQ	No	Nama Inisial	IQ
1	AP	120	11	SAP	89	21	AH	95
2	FH	122	12	CM	92	22	PH	91
3	NS	103	13	ASMP	89	23	GN	93
4	PD	120	14	NB	105	24	NSN	91
5	LH	89	15	TW	89	25	MR	87
6	VS	92	16	YS	95	26	EID	89
7	AP	104	17	MK	87	27	IP	89
8	ES	91	18	SM	101	28	KS	111
9	GS	93	19	DP	89	29	WP	100
10	IA	109	20	LAN	92	30	FA	95
No	Nama Inisial	IQ	No	Nama Inisial	IQ	No	Nama Inisial	IQ
31	RL	99	49	LH	100	67	CM	120
32	DPM	93	50	VS	101	68	ASMP	89
33	MP	89	51	AP	110	69	NB	92
34	SMS	110	52	ES	92	70	TW	89
35	BK	89	53	GS	105	71	YS	92
36	PRS	105	54	IA	120	72	MK	100
37	CY	89	55	SAP	122	73	SM	95
38	AS	95	56	AP	103	74	DP	99
39	RWA	87	57	FH	120	75	LAN	110
40	NS	101	58	NS	89	76	AH	91
41	HA	89	59	PD	92	77	PH	93
42	AA	105	60	LH	104	78	GN	110
43	KS	100	61	VS	91	79	NSN	87
44	RYS	95	62	AP	93	80	MR	89
45	AP	105	63	ES	95	81	EID	100
46	FH	93	64	GS	120	82	IP	100
47	NS	90	65	IA	122	83	KS	110
48	PD	95	66	SAP	103	84	WP	120

Sumber : Hasil Tes Tanggal 15 Mei 2017

G. Pengujian Hipotesis

Tabel 11

Tabel kerja untuk menghitung harga-harga $\alpha_0, \alpha_1, \alpha_2$ (kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan *inteligensi* peserta didik)

No	X ₁	X ₂	Y	X ₁ .Y	X ₂ .Y	X ₁ . X ₂	X ₁ ²	X ₂ ²	Y ²
1	60	65	120	7200	7800	3900	3600	4225	14400
2	50	65	122	6100	7930	3250	2500	4225	14884
3	55	60	103	5665	6180	3300	3025	3600	10609
4	55	50	120	6600	6000	2750	3025	2500	14400
5	60	50	89	5340	4450	3000	3600	2500	7921
6	70	45	92	6440	4140	3150	4900	2025	8464
7	70	55	104	7280	5720	3850	4900	3025	10816
8	65	52	91	5915	4732	3380	4225	2704	8281
9	65	63	93	6045	5859	4095	4225	3969	8649
10	60	72	109	6540	7848	4320	3600	5184	11881
11	50	75	89	4450	6675	3750	2500	5625	7921
12	50	66	92	4600	6072	3300	2500	4356	8464
13	45	75	89	4005	6675	3375	2025	5625	7921
14	55	66	105	5775	6930	3630	3025	4356	11025
15	68	68	89	6052	6052	4624	4624	4624	7921
16	63	54	95	5985	5130	3402	3969	2916	9025
17	72	50	87	6264	4350	3600	5184	2500	7569
18	75	60	101	7575	6060	4500	5625	3600	10201
19	66	60	89	5874	5340	3960	4356	3600	7921
20	68	45	92	6256	4140	3060	4624	2025	8464
21	54	48	95	5130	4560	2592	2916	2304	9025
22	56	52	91	5096	4732	2912	3136	2704	8281
23	50	58	93	4650	5394	2900	2500	3364	8649
24	58	58	91	5278	5278	3364	3364	3364	8281
25	50	60	87	4350	5220	3000	2500	3600	7569
26	60	60	89	5340	5340	3600	3600	3600	7921
27	60	60	89	5340	5340	3600	3600	3600	7921
28	45	70	111	4995	7770	3150	2025	4900	12321
29	48	70	100	4800	7000	3360	2304	4900	10000
30	60	70	95	5700	6650	4200	3600	4900	9025
31	54	70	99	5346	6930	3780	2916	4900	9801
32	58	65	93	5394	6045	3770	3364	4225	8649
33	58	65	89	5162	5785	3770	3364	4225	7921
34	60	55	110	6600	6050	3300	3600	3025	12100

35	60	54	89	5340	4806	3240	3600	2916	7921
36	60	52	105	6300	5460	3120	3600	2704	11025
37	70	52	89	6230	4628	3640	4900	2704	7921
38	70	65	95	6650	6175	4550	4900	4225	9025
39	70	66	87	6090	5742	4620	4900	4356	7569
40	70	66	101	7070	6666	4620	4900	4356	10201
41	70	74	89	6230	6586	5180	4900	5476	7921
42	70	65	105	7350	6825	4550	4900	4225	11025
43	65	52	100	6500	5200	3380	4225	2704	10000
44	62	60	95	5890	5700	3720	3844	3600	9025
45	61	45	105	6405	4725	2745	3721	2025	11025
46	64	48	93	5952	4464	3072	4096	2304	8649
47	65	65	90	5850	5850	4225	4225	4225	8100
48	55	60	95	5225	5700	3300	3025	3600	9025
49	54	55	100	5400	5500	2970	2916	3025	10000
50	60	54	101	6060	5454	3240	3600	2916	10201
51	60	52	110	6600	5720	3120	3600	2704	12100
52	50	50	92	4600	4600	2500	2500	2500	8464
53	65	60	105	6825	6300	3900	4225	3600	11025
54	66	45	120	7920	5400	2970	4356	2025	14400
55	66	48	122	8052	5856	3168	4356	2304	14884
56	74	65	103	7622	6695	4810	5476	4225	10609
57	70	66	120	8400	7920	4620	4900	4356	14400
58	52	48	89	4628	4272	2496	2704	2304	7921
59	70	70	92	6440	6440	4900	4900	4900	8464
60	70	60	104	7280	6240	4200	4900	3600	10816
61	50	65	91	4550	5915	3250	2500	4225	8281
62	50	70	93	4650	6510	3500	2500	4900	8649
63	60	60	95	5700	5700	3600	3600	3600	9025
64	60	60	120	7200	7200	3600	3600	3600	14400
65	45	45	122	5490	5490	2025	2025	2025	14884
66	48	48	103	4944	4944	2304	2304	2304	10609
67	70	52	120	8400	6240	3640	4900	2704	14400
68	70	54	89	6230	4806	3780	4900	2916	7921
69	65	58	92	5980	5336	3770	4225	3364	8464
70	62	58	89	5518	5162	3596	3844	3364	7921
71	61	60	92	5612	5520	3660	3721	3600	8464
72	64	60	100	6400	6000	3840	4096	3600	10000
73	65	65	95	6175	6175	4225	4225	4225	9025
74	55	70	99	5445	6930	3850	3025	4900	9801
75	54	62	110	5940	6820	3348	2916	3844	12100

76	52	60	91	4732	5460	3120	2704	3600	8281
77	50	70	93	4650	6510	3500	2500	4900	8649
78	60	45	110	6600	4950	2700	3600	2025	12100
79	60	48	87	5220	4176	2880	3600	2304	7569
80	45	52	89	4005	4628	2340	2025	2704	7921
81	48	54	100	4800	5400	2592	2304	2916	10000
82	65	58	100	6500	5800	3770	4225	3364	10000
83	66	70	110	7260	7700	4620	4356	4900	12100
84	70	70	120	8400	8400	4900	4900	4900	14400
Σ	5057	4968	8309	500452	490873	298760	309585	299458	830881

Berdasarkan pada tabel di atas, maka :

$$\begin{aligned}
\Sigma X_1^2 &= \Sigma X_1^2 - \frac{(\Sigma X_1)^2}{n} \\
&= 309585 - \frac{(5057)^2}{84} \\
&= 309585 - \frac{25573,249}{84} \\
&= 309585 - 304443 \\
&= 5142
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\Sigma X_2^2 &= \Sigma X_2^2 - \frac{(\Sigma X_2)^2}{n} \\
&= 299458 - \frac{(4968)^2}{84} \\
&= 299458 - \frac{24681,024}{84} \\
&= 299458 - 293821 \\
&= 5637
\end{aligned}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(Y)^2}{n}$$

$$= 830881 - \frac{(8309)^2}{84}$$

$$= 830881 - \frac{69039,481}{84}$$

$$= 830881 - 821898$$

$$= 8983$$

$$\Sigma X_1 Y = \Sigma X_1 Y - \frac{(\Sigma X_1)(\Sigma Y)}{n}$$

$$= 500452 - \frac{(5057)(8309)}{84}$$

$$= 500452 - \frac{42018,613}{84}$$

$$= 500452 - 500221$$

$$= 231$$

$$\Sigma X_2 Y = \Sigma X_2 Y - \frac{(\Sigma X_2)(\Sigma Y)}{n}$$

$$= 490873 - \frac{(4968)(8309)}{84}$$

$$= 490873 - \frac{41279,112}{84}$$

$$= 490873 - 491418$$

$$= 545$$

$$\Sigma X_1 X_2 = \Sigma X_1 X_2 - \frac{(\Sigma X_1)(\Sigma X_2)}{n}$$

$$= 298760 - \frac{(5057)(4968)}{84}$$

$$= 298760 - \frac{25123,176}{84}$$

$$= 298760 - 299085$$

$$= 325$$

$$\bar{Y} = \frac{\Sigma Y}{n}$$

$$= \frac{8309}{84}$$

$$= 98,91$$

$$\bar{X}_1 = \frac{\Sigma X_1}{n}$$

$$= \frac{5057}{84}$$

$$= 60,20$$

$$\bar{X}_2 = \frac{\Sigma X_2}{n}$$

$$= \frac{4968}{84}$$

$$= 59,14$$

Dari perhitungan-perhitungang tersebut di atas maka diperoleh :

$$a_1 = \frac{(\Sigma X_2^2)(\Sigma X_1 Y) - (\Sigma X_1 X_2)(\Sigma X_2 Y)}{(\Sigma X_1^2)(\Sigma X_2^2) - (\Sigma X_1 X_2)^2}$$

$$= \frac{(5637)(231) - (325)(545)}{(5142)(5637) - (325)^2}$$

$$= \frac{(1302,147) - (177,125)}{(28985,454) - (105,625)}$$

$$= \frac{1125,022}{28879,829}$$

$$= 38,9552$$

$$a_2 = \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_1 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$= \frac{(5142)(545) - (325)(231)}{(5142)(5637) - (325)^2}$$

$$= \frac{2802,390 - 750,75}{28985,454 - 105,625}$$

$$= \frac{2051,64}{28879,829}$$

$$= 7,1040$$

$$a_0 = \bar{Y} - a_1 \bar{X}_1 - a_2 \bar{X}_2$$

$$= 98,91 - (38,9552)(6020) - (7,1040)(59,14)$$

$$= 2666,3236$$

Sehingga diperoleh persamaan regresi linier multiple $Y = 2,6663 + 38,9552 X_1 + 7,1040 X_2$ dimana 38,9552 sebagai koefisien arahan regresi linier multipel dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk perubahan variabel X_1 dan X_2 setiap satu-satuan. Sehingga arti dalam persamaan diatas

meningkatnya intelegensi peserta didik dimana rata-rata peningkatannya 38,9552 dan 7,1040 untuk setiap perubahan variabel X_1 dan X_2 satu-satuan.

Untuk mengetahui apakah regresi yang di dapat dalam penelitian ini ada artinya atau tidak dalam membuat kesimpulan tentang pengaruh antara kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap intelegensi peserta didik, maka dilakukan uji keberhasilan regresi linier multiple sebagai berikut

Rumus hipotesis

$$H_0 = \theta = 0 \text{ regresi tidak ada artinya}$$

$$H_1 = \theta \neq 0 \text{ regresi ada artinya}$$

Taraf signifikan $\alpha = 5\%$

Rumus statistik

$$F_{hit} = \frac{JK_{reg} / k}{JK_{res/(n-k-1)}}$$

Dimana

$$\begin{aligned} JK_{reg} &= a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y \\ &= (38,9552) (231) + (7,1040) (545) \\ &= 12870,3312 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK_{res} &= \sum Y^2 - JK_{reg} \\ &= 8983 - 12870,3312 \\ &= 3887,3312 \end{aligned}$$

n = banyaknya anggota sampel

k = banyaknya variabel bebas

$$\begin{aligned}\text{Jadi diperoleh : } F_{hit} &= \frac{JK_{reg} / k}{JK_{res/(n-k-1)}} \\ &= \frac{12870,3312 / 2}{3887,3312 / (84 - 2 - 1)} \\ &= \frac{6435,1656}{4327,775} \\ &= 14,8694\end{aligned}$$

Untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$

$$\begin{aligned}F_{daf} &= F_{(1-\alpha)(k, n-k-1)} \\ &= F_{(1-0,05)(2, 84-2-1)} \\ &= F_{(0,95)(2, 29)} \\ &= 3,33\end{aligned}$$

Dari hasil yang diperoleh didalam uji keberhasilan regresi linier multiple diperoleh $F_{hit} = 14,8694 \geq F_{(0,05)} = 3,33$. dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 di terima yang artinya regresi ada artinya bila dipakai untuk membuat kesimpulan.

Untuk mencari $r_{1,2}$, r_{y1} , r_{y2} digunakan rumus :

$$\begin{aligned}r &= \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}} \\ r_{1,2} &= \frac{n\Sigma X_1 X_2 - (\Sigma X_1)(\Sigma X_2)}{\sqrt{((n\Sigma X_1^2) - (\Sigma X_1)^2)(n\Sigma X_2^2) - (\Sigma X_2)^2}}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{84.298760 - (5057)(4968)}{\sqrt{(84(309585) - (5057)^2)(84(299458) - (4968)^2)}} \\
&= \frac{25095,480 - 25123,176}{\sqrt{(26005,140 - 25573,249)(25154,472 - 24681,024)}} \\
&= \frac{27,336}{\sqrt{(431,891)(473,448)}} \\
&= \frac{27,336}{\sqrt{204477,9302}} \\
&= \frac{27,336}{45,2} \\
&= 0,6047
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
r_{y1} &= \frac{n\Sigma X_1 Y - (\Sigma X_1)(\Sigma Y)}{\sqrt{((n\Sigma X_1^2) - (\Sigma X_1)^2)(n\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2}} \\
&= \frac{84(500452) - (5057)(8309)}{\sqrt{(84(309585) - (5057)^2)(84(830881) - (8309)^2)}} \\
&= \frac{42037,968 - 42018,613}{\sqrt{(26005,140 - 25573,249)(69794,004 - 69039,481)}} \\
&= \frac{19355}{\sqrt{(431,891)(754,523)}} \\
&= \frac{19355}{\sqrt{325871,693}} \\
&= \frac{19355}{57,0851}
\end{aligned}$$

$$= 0,3390$$

$$\begin{aligned}
 r_{y2} &= \frac{n\Sigma X_2 Y - (\Sigma X_2)(\Sigma Y)}{\sqrt{((n\Sigma X_2^2) - (\Sigma X_2)^2)(n\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2}} \\
 &= \frac{84(490873) - (4968)(8309)}{\sqrt{(84(299458) - (4968)^2)(84(830881) - (8309)^2)}} \\
 &= \frac{41233,332 - 41279,112}{\sqrt{(25154,472 - 24681,024)(69794,004 - 69039,481)}} \\
 &= \frac{4578}{\sqrt{(473,448)(754,523)}} \\
 &= \frac{4578}{\sqrt{357227,4053}} \\
 &= \frac{45,78}{59,7685} \\
 &= 0,7659
 \end{aligned}$$

- a. Menentukan ada tidaknya pengaruh antara kecerdasan emosional peserta didik terhadap intelegensi peserta didik

Untuk menentukan berapa kuatnya pengaruh antara kecerdasan emosional peserta didik terhadap intelegensi peserta didik menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{y1.2} &= \frac{r_{y1} - r_{y2} \cdot r_{12}}{\sqrt{(1 - r_{y2}^2)(1 - r_{12}^2)}} \\
 &= \frac{0,3390 - 0,7659 \cdot (0,6047)}{\sqrt{(1 - 0,7659^2)(1 - 0,6047^2)}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{0,1241}{\sqrt{(0,4133)(0,6343)}} \\
&= \frac{0,1241}{\sqrt{0,26215619}} \\
&= \frac{0,1241}{0,5120} \\
&= 0,2423
\end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, ternyata $r_{y_{12}} = 0,2423$ hal ini menunjukkan bahwa pengaruh kecerdasan emosional terhadap intelegensi peserta didik tergolong sangat cukup sebab hal ini sesuai dengan kriteria uji koefisien korelasi.

Uji keberartian koefisien korelasi antara kecerdasan emosional terhadap intelegensi peserta didik.

Rumus Hipotesis :

$H_0 : \theta = 0$, koefisien korelasi multiple tidak berarti

$H_1 : \theta \neq 0$, koefisien korelasi multiple cukup berarti

Pada taraf signifikansi $\alpha = 5\% / 0,05$

Rumus statistik

$$\begin{aligned}
t_{hit} &= \frac{r_{y_{1.2}} \sqrt{n - k - 1}}{\sqrt{(1 - r_{y_{12}}^2)}} \\
&= \frac{0,2423 \sqrt{84 - 2 - 1}}{\sqrt{1 - (0,2423)^2}}
\end{aligned}$$

$$= \frac{0,2423.9}{\sqrt{1-0,9412}}$$

$$= \frac{2,1807}{\sqrt{0,9412}}$$

$$= \frac{2,1807}{0,9701}$$

$$= 2,25$$

$$t_{daf} = t(1 - \frac{1}{2}\alpha)(n - k - 1)$$

$$= t(1 - \frac{1}{2}0,05)(84 - 2 - 1)$$

$$= t(0,975)(81)$$

$$= 2,04$$

Dari perhitungan di atas diperoleh $T_{hit} = 2,25 \geq T_{daf} = 2,04$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian koefisien korelasi multipel cukup berarti bila dipakai untuk menarik kesimpulan.

- b. Menentukan ada tidaknya pengaruh antara kecerdasan spiritual terhadap intelegensi peserta didik

Untuk menentukan berapa kuatnya pengaruh antara kecerdasan spiritual terhadap intelegensi peserta didik menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{y2.1} = \frac{r_{y2} - r_{y1} \cdot r_{1.2}}{\sqrt{(1 - r_{y1}^2)(1 - r_{1.2}^2)}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{0,7659 - 0,3390 \cdot (0,6047)}{\sqrt{(1 - 0,3390^2)(1 - 0,6047^2)}} \\
&= \frac{0,7659 - 0,2049}{\sqrt{(0,8850)(0,6343)}} \\
&= \frac{0,561}{\sqrt{0,5613}} \\
&= \frac{0,561}{0,7491} \\
&= 0,7488
\end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas diperoleh $r_{y2.1} = 0,7488$ hal ini menunjukkan bahwa pengaruh kecerdasan spiritual terhadap intelegensi peserta didik tergolong tinggi, sebab hal ini sesuai dengan kriteria uji koefisien korelasi (antara 0,60 sampai dengan 0.800 tinggi)

Uji keberartian koefisien korelasi antara kecerdasan spiritual terhadap intelegensi peserta didik

Rumus Hipotesis :

$H_0 : \theta = 0$, koefisien korelasi multiple tidak berarti

$H_1 : \theta \neq 0$, koefisien korelasi multiple cukup berarti

Pada taraf signifikansi $\alpha = 5\% / 0,05$

$$t_{hit} = \frac{r_{y2.1} \sqrt{n - k - 1}}{\sqrt{(1 - r_{y2.1}^2)}}$$

$$= \frac{0,7488\sqrt{84-2-1}}{\sqrt{1-(0,7488)^2}}$$

$$= \frac{0,7488.9}{\sqrt{0,7707}}$$

$$= \frac{0,6129.9}{\sqrt{0,6144}}$$

$$= \frac{6,7392}{0,8778}$$

$$= 7,6765$$

$$t_{daf} = t(1 - \frac{1}{2}\alpha)(n - k - 1)$$

$$= t(1 - \frac{1}{2}0,05)(84 - 2 - 1)$$

$$= t(0,975)(81)$$

$$= 2,04$$

Dari hasil perhitungan diatas diperoleh $t_{hit} = 7,6765 \geq t_{daf} = 2,04$ dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_1 dan artinya korelasi parsial antara kecerdasan spiritual terhadap intelegensi peserta didik cukup berarti bila dipakai untuk menarik kesimpulan.

- c. Menentukan ada tidaknya pengaruh antara kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap intelegensi peserta didik.

Untuk menentukan berapa kuatnya, pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap intelegensi peserta didik digunakan rumus korelasi multipel sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{JK_{reg}}{y^2}$$

$$= \frac{12,87}{8,986}$$

$$= 0,1432$$

Dari perhitungan diatas di peroleh koefisien korelasi multipel antara kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap intelegensi peserta didik adalah $R= 0,1432$. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh antara kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap intelegensi peserta didik tergolong tinggi.

Uji keberhasilan koefisien korelasi multiple dalam rangka mencari pengaruh antara kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap intelegensi peserta didik cukup berarti atau tidak dilakukan uji keberhasilan sebagai berikut:

$H_0 = \phi = 0$ (Koefisien Korelasi Multiple Tidak Bearti)

$H_1 = \phi \neq 0$ (Koefisien Korelasi Multiple Cukup Bearti)

Kreteria uji, tolak H_0 jika $f_{nit} \geq F_{(1-\alpha)(k,n-k-1)}$

Pada taraf signigikan $\alpha = 5\% / 0,05$

$$F_{hit} = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (n - k - i)}$$

$$= \frac{0,1432 / 2}{(1 - 0,1432) / (84 - 2 - 1)}$$

$$= \frac{0,0716}{(0,8568)/(81)}$$

$$= \frac{0,0716}{0,0105}$$

$$= 6,8190$$

$$F_{daf} = F_{(1-0,05)(2,84-2-1)}$$

$$= F_{(0,95)(2,81)}$$

$$= 3,33$$

Dari perhitungan diatas diperoleh $f_{hit} = 6,8190 \geq f_{daf} = 3,33$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian koefisien korelasi multipel cukup berarti bila dipakai untuk menarik kesimpulan.

H. Pembahasan

Hasil analisis data menggambarkan bahwa pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap intelegensi peserta didik. Besarnya koefisien antara kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap intelegensi peserta didik $r_{y1.2} = 0,2423$. Hal ini berarti ada pengaruh antara kecerdasan emosional terhadap intelegensi peserta didik. Untuk mengetahui signifikansi antara variabel X dengan Y maka dilakukan uji t. Hasil yang diperoleh $t_{hit} = 2,25$ dengan $n = 84$ dan $\alpha = 0,05$. Dengan demikian $t_{hit} \geq t_{daf}$ atau $2,25 \geq 2,04$ hal ini sesuai dengan kriteria hipotesis diterima yang menyatakan “ada pengaruh yang positif antara kecerdasan emosional terhadap intelegensi

peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Metro tahun pelajaran 2016/2017”.

Kemudian hasil analisis tentang pengaruh kecerdasan spiritual terhadap intelegensi peserta didik diperoleh koefisien korelasi sebesar $r_{y_{2.1}} = 0,7488$ yang berarti bahwa ada pengaruh antara kecerdasan spiritual terhadap intelegensi peserta didik. Untuk mengetahui signifikansi antara variabel X dengan Y maka dilakukan uji T. Hasil yang diperoleh $t_{hit} = 7,6765$ dengan $n = 84$ dan $\alpha = 0,05$, dengan demikian $t_{hit} \geq t_{daf}$ atau $7,6765 \geq 2,04$ hal ini sesuai dengan kriteria hipotesis diterima yang menyatakan “ada pengaruh yang positif antara kecerdasan spiritual terhadap intelegensi peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017”.

Hasil analisis data menggambarkan bahwa hubungan signifikan pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap intelegensi peserta didik ditentukan oleh besarnya koefisien korelasi antara kedua kelompok variabel tersebut $R^2 = 0,1432$. Hal ini tersebut berarti bahwa ada pengaruh antara kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap intelegensi peserta didik. Kemudian untuk mengetahui signifikansi antara variabel X_1 dan X_2 dengan variabel Y digunakan uji F.

Hasil yang diperoleh $f_{hit} = 6,8190$ sedangkan $f_{daf} = 3,33$ dengan $n = 84$ dan $\alpha = 0,05$. Dengan demikian $f_{hit} \geq f_{daf}$ atau $6,8190 \geq 3,33$, hal ini sesuai dengan kriteria hipotesis diterima yang menyatakan “ada pengaruh yang positif antara

kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap intelegensi peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017”.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis diatas data pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan :

1. Terdapat pengaruh yang positif antara kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap intelegensi peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Metro tahun pelajaran 2016/2017. Dari pengujian hipotesis antara kecerdasan emosional terhadap intelegensi peserta didik ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,2423.
2. Terdapat pengaruh yang positif antara kecerdasan spiritual terhadap intelegensi peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Metro tahun pelajaran 2016/2017. Dari pengujian hipotesis antara kecerdasan spiritual terhadap intelegensi peserta didik korelasi sebesar 0,7488. Dengan kata lain H_0 di tolak dan H_1 diterima, yang berarti koefisien korelasi parsial cukup berarti. Hal ini menggambarkan bahwa peserta didik yang memiliki kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual tinggi maka intelegensi peserta didik baik. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ada pengaruh yang positif antara kecerdasan spiritual terhadap intelegensi peserta didik terbukti.
3. Terdapat pengaruh yang positif antara kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap intelegensi peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3

Metro Tahun Pelajaran 2016/2017. Besarnya pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap intelegensi peserta didik ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,1432. Tolak H_0 jika $F_{hit} \geq F_{(1-\alpha)(k,n-k-1)}$ dengan signifikansi $\alpha = 5\%$ dari perhitungan di atas diperoleh $f_{hit} = 6,8190$ dan $f_{daf} = 3,33$. Dengan kata lain H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ada pengaruh yang positif antara kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap intelegensi peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017 terbukti.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat diungkapkan bahwa ada pengaruh antara kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap intelegensi peserta didik, maka penulis memberikan saran :

1. Untuk meningkatkan intelegensi peserta didik, maka guru diharapkan dapat mengarahkan peserta didik sehingga peserta didik mempunyai semangat belajar yang tinggi sehingga akan meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik yang akhirnya akan meningkatkan intelegensi peserta didik.
2. Untuk meningkatkan intelegensi peserta didik disarankan atau diharapkan bahwa peserta didik perlu menimbulkan rasa keinginan untuk belajar dan ketertarikan pada pelajaran, sehingga menyebabkan peserta didik itu mampu untuk melakukan sesuatu/belajar dengan senang tanpa ada paksaan dari orang

lain, ia akan merasa tertarik dalam mempelajari ilmu tersebut sehingga ia akan mengikuti pelajaran dengan penuh antusias tanpa ada beban dalam dirinya.

3. Diharapkan guru membantu dan lebih meningkatkan pemberian pengarahan, bimbingan dan dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik sehingga pembelajarannya semakin baik

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Gufron, *Upaya guru PAI dalam penanggulangan kenakalan anak di SMP 30 Semarang*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga 2012).
- Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi, *Pedoman Penyelenggaraan Administrasi Pendidikan Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001
- Akhmad Muhaimin, *Bimbingan & Konseling di Sekolah*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011
- Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014
- Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islam Teori dan Praktik*, Semarang: Widya Karya Semarang, 2009
- Arifin, *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, Jakarta: Goden Terayon Press, 2014
- Daryanto, *Standar Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru Profesional*, Yogyakarta: Gava Media, 2013
- E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Rosda Karya, 2009
- Endang Poerwanti dan Nur Widodo, *Perkembangan Peserta didik*, Malang: UMM, 2002
- Fenti Hikmawati, *Bimbingan Konseling (edisi revisi)*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012
- Fitri Muasyiroh, *Urgensi Pendidikan Agama Islam untuk Menanggulangi Kenakalan Remaja Kecamatan Kutowinangun Kebumen*, Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga 2012).
- Hadari Nawawi, *Pendidikan dalam Islam*, Surabaya: Al-Ikhlash, 2003
- Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Bandung: PT Rosda Karya, 2006
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Cet. 31, Bandung: Rosda Karya, 2013

- Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Professional*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003
- Moh. Kasiram, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, Cet. 2, Yogyakarta: UIN-Maliki Press, 2010
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005
- Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: CV. Misaka Galiza, 2003
- Mulyana dan Farid Hasyim, *Bimbingan dan Konseing Religijs*, Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2010
- Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 2008
- Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002
- Prayitno dan Erman Anti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Jaksarta: Rineka Cipta, 2004
- Priyanto dan Ermananti, *Dasar-dasar Bimbingan & Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta, 1999
- Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, Jakarta: Amzah, 2010
- Sardiman, *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010
- Silawati, *Risalah (Jurnal Kajian Dakwah, Komunikasi Islam dan Kemasyarakata)*, Pekanbaru: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Sultan Syarif Kaism Riau, 2008
- Singgih Gunarsa, *Psikologi Remaja*, Jakarta: Gunung Mulia, 2008
- Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Soetjipto dan Raflis Kosasi, *Profesi Keguruan*, Jakarta: Rineka, 2011
- Sudarsono, *Kenakalan Remaja*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet. 16, Bandung: Alfabeta, 2012
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Sukardi, *Guru Powerful Masa Depan*, Bandung: Kolbu, 2001
- Suparlan, *Guru sebagai Profesi*, Yogyakarta: Hikayat, 2006
- Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005
- Syukur Kholil, *Bimbingan Konseling Dalam Perspektif Islam*, Medan: Citapustaka Media Perintis, 2009
- Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007
- UU Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen, Bandung: Citra Umbara, 2009
- Wina, Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2009
- Yahya, Abdullah, *Guru Sebagai Pemimpin*, Bandung: Gramedia, 2007.
- Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000
- Zuhairini, dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya: Usaha Nasional, 2003



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A A Irling Mulyo Kota Metro Lampung 34111

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Jah Nurrubaiah
Npm : 1283271

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI
Semester/ TA : VIII/2015/2016

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Senin 15/8/16		Outline skripsi	
2.	Senin 22/8/16		all outline	
3.	Kamis 8/9/16		1. LBM Bidan Kembang 2. Antar paragraf harus rutih & berdaur 3. Data pada LBM mda- pik X & Y serta standar 4. Identifikasi, penentuan dan manfaat peneliti- an skripsi Lainnya cekati	

Diketahui,
Ketua Jurusan Tarbiyah

Pembimbing II

Dr. Hj. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005

Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Jah Nurrubaiah Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI
Npm : 1283271 Semester/ TA : VIII/2015/2016

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	← Senin 19/9/16		5. cara melakukan ma- ting = variabel 6. teori Branalitis 1. masalah analisis 2. Bagaimana kondisi sk. BK dalam array 3. Pembatasan belan sperti, hanya pe- nyulayan jstul 9 4. Akuisi kerdahan laku 5. manfaat "sewa" di apa? pelajar 6. lebih pebedaan di penelitian skripsi sk.	

Diketahui,
Ketua Jurusan Tarbiyah

Pembimbing II

Dr. Hj. Akhsa, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005

Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Iah Nurrubaiah Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI
Npm : 1283271 Semester/ TA : VIII/2015/2016

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
5	Senin 31/5/16		1. Cari teori tlg instruktur EB = 56 2. Bebanan EB Regu- lasi emosi 3. teori - bebinia: apa- fungsi dan instrumen harus relevan. 4. teori yg akurty kaga pelaksanaan pegam- buan sampel tlg relevan. 5. teknik pendua- Boroklan EYD (luka bera, samk- & kugiel) 6. peran double antan	

Diketahui,

Ketua Jurusan Tarbiyah

Pembimbing II

Dr. Hi. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005

Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Iah Nurrubaiah Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI
Npm : 1283271 Semester/ TA : VIII/2015/2016

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
			ada. 7. teori hrs management pa institusi 8. Point D hrs by menyarak dengan G&S0 berorganisasi pa alap agnostis 9. Definisi operasional dalam operasional 10. teori hony yg dipu- kan ke fies new roman 11. jelaskan mengenai maka hanya 27 Sm 34 yg. 12. artikel Gnd E option Bimbingan Bimbingan haid bebij (pp) di B&G 2	

Diketahui,
Ketua Jurusan Tarbiyah

Pembimbing II

Dr. Hj. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005

Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Jah Nurrubaiah Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI
Npm : 1283271 Semester/ TA : VIII/2015/2016

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
			<i>metode dan isi note</i>	

Diketahui,
Ketua Jurusan Tarbiyah

Pembimbing II

Dr. Hl. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005

Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Jah Nurrubaiah
Npm : 1283271

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI
Semester/ TA : VIII/2015/2016

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
6	Senin 10/10/16		1. Cari ciri-ciri ke- satria emananda spiritual (utibasi) 2. Dari ciri + tes hasil definisi operasional variabel.	

Diketahui,
Ketua Jurusan Tarbiyah

Pembimbing II

Dr. Hj. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005

Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO

Jl. Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Iah Nurrubaiah Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI
Npm : 1283271 Semester/ TA : IX /2016 /2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
7	Kamis 13/10/16		Uraian definisi: <i>guru</i> No. 82 ayat hal 22	
8	Senin 24/10/16		ada ke pembimbing I	
9	Kamis 16/13/17		Butir-butir angket menyusulkan item pada kisi-kisi Instrumen, dan lihat masing-masing indikator dan misal variabel 2. tes 1 di sampingnya apa?	

Diketahui,
Ketua Jurusan Tarbiyah

Pembimbing II

Dr. Hl. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005

Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

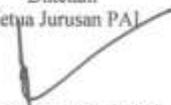
Jln. KH. Dewantara 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website:www.metro.univ.ac.id. e-mail lain@metrouniv.ac.id.

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Iah Nurrubaiah Jurusan/Prody : Tarbiyah / PAI
NPM : 1283271 Semester / TA : X / 2016/2017

No	Hari Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
10.	Senin 10/4/17	1. Angka var $x \rightarrow 62$. Apakah. 2. pes 12 Ori sumbernya.	
11.	Kamis 00/4/17	ace APP. Buku 28 Syarikat sumber 10 wajib ada & shama beleda bunby & cjin	

Diketahui
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pdi
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing II


Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 2000501 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp. (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN

Nama : Iah Nurrubaiyah
NPM : 1283271

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah & Ilmu Keguruan/PAI
Semester/TA : X / 2017

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	senin, 17/4	Rec. bab I - II dan APP	

Dikeetahui,
Wakil dekan I bidang Akademik

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Dosen Pembimbing I

Masvurillah, S.Ag, MA
NIP. 19711225 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. KH. Dewantara 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website:www.metro.univ.ac.id. e-mail iain@metrouniv.ac.id.

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Jah Nurrubaiah Fakultas/Jurusan : Tarbiyah / PAI
NPM : 1283271 Semester / TA : X / 2016/2017

No	Hari Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 19/6/17	1. Data guru & update 2. Bala sekolah & di pelukan saya 3. Ciri penelitian skripsi 4. Data intelijen lebih cenderung ke arah TPA Kemampuan Kognitif Konsultasikan ke Pembimbing I	

Diketahui
Wakil Dekan I Bidang Akademik

Dra. Isti Fatmah, M.A
NIP. 19670531 199303 2 003

Pembimbing II

Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

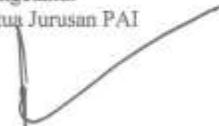
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Iah Nurrubaiah
NPM : 1283271

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 9/7/17				

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Iah Nurubaiah Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI
Npm : 1283271 Semester/ TA : VIII/2015/2016

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	22/2016 06		Acc outline	

Diketahui,
Ketua Jurusan Tarbiyah

Pembimbing I

Dr. Hl. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005


Masykurillah, S.Ag, MA
NIP. 19711225 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

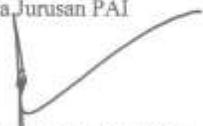
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Iah Nurrubaiah
NPM : 1283271

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
		i		Perbaiki lagi	
		h		Acc oleh Munasasapal	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Masykurillah, S.Ag. MA
NIP. 19711225 200003 1 001

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
ANGKET TENTANG KECERDASAN EMOSIONAL

Identitas Siswa

Nama siswa :
Jenis kelamin :
Alamat :

A. Petunjuk

1. Tuliskan nama, jenis kelamin dan alamat pada tempat yang telah disediakan
2. Anda diminta untuk menjawab pertanyaan berikut dengan jujur dan benar karena seluruh pernyataan hanya diperlukan untuk penelitian tidak berpengaruh terhadap nilai dan aktifitas anda
3. Berikan tanda silang pada salah satu huruf a, b, c, d dan e yang paling anda anggap cocok dan benar

B. Pertanyaan

1. Apakah anda menyadari kekurangan anda dalam mengikuti pelajaran ?
 - a. Ya, sangat menyadari
 - b. Kadang-kadang menyadari
 - c. Tidak menyadari
 - d. Tidak percaya
 - e. Merasa tidak mempunyai kekurangan
2. Apakah anda percaya dapat menyelesaikan sendiri setiap penugasan individu yang diberikan oleh guru ?
 - a. Ya, sangat percaya diri
 - b. Cukup percaya diri
 - c. Kadang-kadang percaya diri
 - d. Kurang percaya diri
 - e. Tidak percaya diri
3. Apakah anda merasa sedih dan tidak mengetahui apa sebabnya ?
 - a. Ya, selalu tidak tau sebabnya
 - b. Sering tidak tau sebabnya
 - c. Pernah tau sebabnya
 - d. Kadang-kadang tau sebabnya
 - e. Tidak pernah tau sebabnya

10. Apakah anda peduli mengenai hal yang belum anda pahami dari mata pelajaran yang disampaikan ?
 - a. Ya, selalu peduli
 - b. Sering
 - c. Pernah
 - d. Kadang-kadang
 - e. Tidak pernah
11. Apakah anda tetap berbuat baik pada teman yang mengganggu proses pembelajaran anda ?
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Pernah
 - d. Kadang-kadang
 - e. Tidak pernah
12. Apakah anda selalu mengikuti kebiasaan positif teman yang berada di dekat anda ?
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Pernah
 - d. Kadang-kadang
 - e. Tidak pernah
13. Apakah anda mengajak berbicara teman yang sedang konsentrasi memperhatikan pelajaran yang disampaikan ?
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Pernah
 - d. Kadang-kadang
 - e. Tidak pernah
14. Apakah anda membutuhkan bantuan teman saat belajar ?
 - a. Ya, selalu membutuhkan
 - b. Sering
 - c. Pernah
 - d. Kadang-kadang
 - e. Tidak pernah
15. Apakah anda peduli dengan teman yang sedang menghadapi masalah ?
 - a. Ya, selalu peduli
 - b. Sering
 - c. Pernah
 - d. Kadang-kadang
 - e. Tidak pernah

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
ANGKET TENTANG KECERDASAN SPIRITUAL

Identitas Siswa

Nama siswa :
Jenis kelamin :
Alamat :

A. Petunjuk

1. Tuliskan nama, jenis kelamin dan alamat pada tempat yang telah disediakan
2. Anda diminta untuk menjawab pertanyaan berikut dengan jujur dan benar karena seluruh pernyataan hanya diperlukan untuk penelitian tidak berpengaruh terhadap nilai dan aktifitas anda
3. Berikan tanda silang pada salah satu huruf a, b, c, d dan e yang paling anda anggap cocok dan benar

B. Pertanyaan

1. Apa niat anda berangkat ke sekolah ?
 - a. Ikut perintah Allah
 - b. Ikut perintah orang tua
 - c. Ikut teman
 - d. Terpaksa
 - e. Karena takut
2. Apa yang membuat anda belajar di rumah ?
 - a. Kemauan sendiri
 - b. Karena ada PR
 - c. Di perintah orang tua
 - d. Kadang-kadang belajar
 - e. Tidak pernah belajar di rumah
3. Apakah yang anda lakukan bila anda sedang bekerja kemudian mendengar suara adzan?
 - a. Langsung siap-siap shalat
 - b. Istirahat kemudian shalat
 - c. Meneruskan pekerjaan kemudian shalat
 - d. Meneruskan pekerjaan
 - e. Cuek dan meneruskan pekerjaan

4. Apabila teman anda mengajak menonton film dewasa apa yang anda lakukan ?
 - a. Menolak
 - b. Menasehatinya
 - c. Menolak dan pergi
 - d. Ikut-ikutan
 - e. Mengikutinya dengan senang hati

5. Ketika mendapat musibah apa yang anda lakukan?
 - a. Membaca kalimat *tarji'* dan bersabar
 - b. Bersabar
 - c. Sedih dan Menangis
 - d. Marah-marah
 - e. Marah dan tidak ikhlas

6. Ketika mendapat nikmat apa yang anda lakukan ?
 - a. Bersyukur dan memuji Allah
 - b. Mengucap Alhamdulillah
 - c. Senang
 - d. Biasa saja
 - e. Lupa pada Allah

7. Apakah yang anda lakukan ketika ada teman menghina anda ?
 - a. Bersabar
 - b. Membiarkannya
 - c. Menahan marah dan bersabar
 - d. Membalasnya
 - e. Memukulnya

8. Apakah yang anda lakukan apabila mendapat banyak tugas dari guru?
 - a. Mengerjakannya dengan ikhlas
 - b. Mengerjakannya dengan terpaksa
 - c. Malas mengerjakan
 - d. Tidak mengerjakan
 - e. Marah-marah

9. Bagaimana sikap anda terhadap setiap guru yang mengajar di sekolah ?
 - a. Menghormatinya
 - b. Bersikap sopan
 - c. Menghormati bila gurunya baik
 - d. Cuek
 - e. Biasa saja

10. Ketika anda diperintah oleh guru, apa yang anda lakukan ?
 - a. Melaksanakannya dengan senang hati
 - b. Melaksanakannya dengan terpaksa
 - c. Mencari alasan dan pergi
 - d. Membantahnya
 - e. Menolaknya

11. Bagaimana sikap anda terhadap teman sekolah ?
 - a. Menyayangi semua teman
 - b. Menyayangi teman yang baik
 - c. Menyayangi teman yang kaya
 - d. Cuek
 - e. Suka menghina teman

12. Apabila ada teman yang bersedih apa yang anda lakukan ?
 - a. Menasehati dengan kesabaran
 - b. Menghiburnya
 - c. Membiarkannya
 - d. Mengejek
 - e. Memarahinya

13. Di sekolah ada teman yang sangat lamban dalam menerima suatu pelajaran, apa yang anda lakukan?
 - a. Mengajarinya
 - b. Mengajak belajar bersama
 - c. Menasehatinya
 - d. Membiarkannya
 - e. Menghina

14. Apa yang anda lakukan bila ada teman menyakiti hati anda ?
 - a. Memaafkannya
 - b. Membiarkannya
 - c. Membalasnya
 - d. Meninggalkannya
 - e. Memukulnya

15. Apabila ada teman yang melakukan kesalahan besar kemudian minta maaf, apa yang anda lakukan?
 - a. Langsung memaafkannya
 - b. Memaafkannya nanti
 - c. Tidak memaafkannya
 - d. Marah dan tidak memaafkannya
 - e. Memukulnya



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pustaka.metrouniv.ac.id; e-mail: pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-484/In.28/S/OT.01/05/2017**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : IAH NURRUBAIAH
NPM : 1283271
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2016 / 2017 dengan nomor anggota 1283271.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 08 Mei 2017
Kepala Perpustakaan



[Signature]
Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN TARBIAH**

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Nomor:15/ Pustaka-PAI/X/2016**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Iah Nurrabaiah
NPM : 1283271
Jurusan/Prodi : Tarbiyah / PAI
Semester : IX.

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Prodi PAI, dengan memberi sumbangan buku kepada perpustakaan prodi dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Negeri (STAIN) Jurusan Tarbiyah STAIN Jurai Siwo Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 11 Oktober 2016
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.19780314 200710 1003



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN TARBİYAH

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

Nomor : Stt.06/ST/PP.00.9/1596/2016
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Metro, 21 Juli 2016

Kepada Yth:

1. Sdr. Masykurillah, S.Ag., MA
 2. Sdr. Sri Andri Astuti, M.Ag
- Dosen Pembimbing Skripsi
Di -

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : lah Nurrubiah
NPM : 1283271
Jurusan : Tarbiyah/PAI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
 - a. Dosen pembimbing, bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
 - a. Ass. Dosen Pembimbing bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
 - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
 - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh STAIN Jurai Siwo Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
 - a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
 - b. Isi ± 2/3 bagian
 - c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.



Dr. H. Akla, M.Pd

691008 200003 2005



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN TARBİYAH**

Jl. KH. Dewantara 15-A Kaop Metro Telp. (0725) 41507

Nomor : Sti.13/JST/PP.00.9/2310/2015
Lamp : -
Hal : **IZIN PRA SURVEY**

Metro, 11 Nopember 2015

Kepada Yth.,
Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 3 Metro
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **Iah Nurrubaiah**
NPM : 128327
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PAI
Judul : Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prilaku Agresifitas Peserta Didik Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 03 Metro

Untuk melakukan pra survey di SMP Muhammadiyah 3 Metro.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.





MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH HADIMULYO
SMP MUHAMMADIYAH 3 METRO
TERAKREDITASI "B"

Jl. Imam Bonjol No.102a Hadimulyo Barat Kota Metro Telp. (0725) 7851754
E-mail : smpmuga@ymail.com

SURAT REKOMENDASI/IZIN

Nomor : 067/IV.4/AU/REK/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **AGUS PUJIANTO, M.Pd**
NBM : 1042089
Jabatan : Kepala Sekolah

Memberikan izin kepada :

Nama : **IAH NURRUBAIAH**
NPM : 128327
Jurusan : Tarbiyah
Program Study : PAI
Judul : Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual
Terhadap Prilaku Agresifitas Peserta Didik Siswa Kelas VIII
SMP Muhammadiyah 3 Metro

Untuk melakukan *pra survey* di SMP Muhammadiyah 3 Metro.

Demikian surat izin ini di buat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 19 Rabiul Akhir 1437 H
29 Januari 2015 M

Kepala Sekolah



AGUS PUJIANTO, M.Pd
NBM: 1042089



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2254/In.28/R.1/TL.01/04/2017

Wakil Rektot Bidang Akademik dan Kelembagaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro,
Menugaskan Kepada Saudara:

Nama : **IAH NURRUBAIAH**
NPM : 1283271
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP MUHAMMADIYAH 3 METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP INTELEGENSI PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 3 METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 25 April 2017



Mengetahui,
Pejabat Setempat

Agus F. Wijanto, M.Pd.
Agus F. Wijanto, M.Pd.



Wakil Rektot Bidang Akademik dan
Kelembagaan

Dr. Suhaini, S.Ag, MH
Dr. Suhaini, S.Ag, MH
NIP. 197248011999031003



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH HADIMULYO
SMP MUHAMMADIYAH 3 METRO
TERAKREDITASI "B"**

Jl. Imam Bonjol No. 102A Hadimulyo Barat Kota Metro Telp. (0725)7851754

SURAT KETERANGAN

Nomor : 089/IV.4/AU/KET/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **AGUS PUJANTO, M.Pd**

NBM : 1042089

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan Bahwa

Nama : **IAH NURRUBAIAH**

NPM : 1283271

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Semester : 10 (Sepuluh)

Adalah benar mahasiswa tersebut akan melaksanakan Research/Survey di SMP Muhammadiyah 3 Metro, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/ skripsi dengan judul "*PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP INTELEGENSI PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 3 METRO*".

Demikian Surat keterangan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 9 Mei 2017

Kepala Sekolah



AGUS PUJANTO, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1042089



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH HADIMULYO
SMP MUHAMMADIYAH 3 METRO
TERAKREDITASI "B"

JL. IMAM BONJOL NO. 102A HADIMULYO BARAT KOTA METRO TELP. (0725)7851754

Nomor : 089/TV.4/AU/A/2017
Lampiran : -
Hal : *Izin Research*

Kepada Yth:
Bpk/Ibu Ketua Jurusan Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di Tempat

Assalamuallahum Wa. Wa

Segala Puji bagi Allah SWT atas segala limpahan rahmat serta hidayah Nya kepada kita semua. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kehadiran Uşwatun Khasanah Rosulullah SAW.

Berdasarkan surat saudara nomor : B-2255/In.28/R.1/TL.00/04/2017

Tertanggal 25 April 2017 perihal Izin Research/Survey.

Dengan ini kami memberikan izin kepada mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : **IAH NURRUBAIAH**

NPM : 1283271

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Semester : 10 (Sepuluh)

Untuk mengadakan Pra Survey dalam rangka Menyelesaikan Tugas Akhir/ Skripsi dengan judul "*PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP INTELEGENSI PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 3 METRO*".

Wassalamuallahum Wa. Wa

Metro, 9 Mei 2017

Kepala Sekolah


AGUS PUJIANTO, S.Pd., M.Pd.
NBM.1042089

FOTO DOKUMENTASI



Peneliti menyebarkan angket kepada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Metro



Peneliti menyebarkan angket kepada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Metro



Siswa mengerjakan angket tentang kecerdasan emosional



Siswa mengerjakan angket tentang kecerdasan emosional



Siswa mengerjakan angket tentang kecerdasan spiritual



Siswa mengerjakan angket tentang kecerdasan spiritual



Siswa mengerjakan soal tes Intelegensi



Siswa mengerjakan soal tes Intelegensi

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Iah Nurrubaiyah, dilahirkan di Ratna Chaton, Kecamatan Seputih Raman, Kabupaten Lampung Tengah, pada tanggal 05 Juli 1994 anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Nasikin dan Ibu Siti Halimah.



Riwayat pendidikan penulis diawali di TK PKK Ratna Chaton lulus tahun 2000, kemudian melanjutkan di Sekolah Dasar (SDN 1) Ratna Chaton lulus tahun 2006, kemudian melanjutkan ke MTs Ma'arif 06 Seputih Raman lulus tahun 2009, kemudian sekolah menengah atas penulis melanjutkan di MA Ma'arif 09 Kotagajah lulus tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam, dimulai pada tahun Pelajaran 2012/2013 sampai dengan sekarang.